PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2019 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020
DAN 30 JUNI 2019 (Tidak Diaudit)/
AS OF JUNE 30, 2020 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2019 (Audited)
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020
AND JUNE 30, 2019 (Unaudited)

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 (Tidak diaudit)		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS –** As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) and for six-month periods ended June 30, 2020 and June 30, 2019 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

MAP active

PT MAP AKTIF ADIPERKASA TBK
26TH FLOOR, GEDUNG SAHID SUDIRMAN CENTER, JL. JENDRAL SUDIRMAN KAV 86. JAKARTA 10220 - INDONESIA
PHONE : (62-21) 806 48488 FAX : (62-21) 278 89888

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 30 JUNI 2019
PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND JUNE 30, 2019
PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: / We, the undersigned:

Nama/Name	: Michael David Capper
Alamat Kantor / Office Address	: Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 26, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Oakwood Premier Cosmo Unit 1108, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setia Budi, Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Phone Number	: 021 - 80648596
Jabatan/Position	: Direktur Utama/President Director
Nama/Name	: Miquel Rodrigo Staal
Alamat Kantor / Office Address	: Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 26, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Apartment Anandamaya Residence Tower 3 Unit T3-55D, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat
Nomor Telepon / Phone Number	: 021 - 80648596
Jabatan / Position	: Direktur/Director

menyatakan bahwa: / declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak; / We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / The consolidated financial statements of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar; / All information in the consolidated financial statements of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries has been completely and correctly disclosed;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / The consolidated financial statements of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam PT Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak. / We are responsible for the internal controls system of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Juli 2020/ July 29th , 2020

METERAI TEMPEL TGL. 20 FC1B0AFF672299679 6000 ENAM RIBU RUPIAH

(Michael D. Capper)
Direktur Utama / President Director

(Miquel R. Staal)
Direktur / Director

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	5	711.699	535.223	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	32	61.022	56.289	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.932 juta pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019		101.248	130.485	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 1,932 million at June 30, 2020 and December 31, 2019
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	7,32	28.909	28.332	Related parties
Pihak ketiga		29.602	27.608	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 19.995 juta pada 30 Juni 2020 (31 Desember 2019: Rp 18.638 juta)	8	2.140.364	1.769.857	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 19,995 million at June 30, 2020 (December 31, 2019: Rp 18,638 million)
Uang muka		123.596	144.910	Advances
Pajak dibayar dimuka	9	176.414	46.441	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	10	56.795	326.354	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	29	679	22	Derivative financial instrument
Jumlah Aset Lancar		3.430.328	3.065.521	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Sewa dibayar dimuka jangka panjang	10	-	52.047	Long-term portion of prepaid rent
Aset pajak tangguhan - bersih	28	48.922	16.620	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 787.504 juta pada 30 Juni 2020 (31 Desember 2019: Rp 698.824 juta)	11	723.232	761.951	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 787,504 million at June 30, 2020 (December 31, 2019: Rp 698,824 million)
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 906.950 juta pada 30 Juni 2020	12	1.013.855	-	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 906,950 million as of June 30, 2020
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih		3.989	2.272	Deferred license fees - net
Uang jaminan		152.429	149.932	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap		3.614	2.487	Advances for purchases of property, plant and equipment
Merek		13.875	14.801	Brand
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.959.916	1.000.110	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		5.390.244	4.065.631	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	13	635.270	-	Bank Loans
Utang usaha	14			Trade accounts payable
Pihak berelasi	32	1.353	671	Related parties
Pihak ketiga		398.698	403.613	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	7,32	11.931	7.006	Related parties
Pihak ketiga	15	332.863	182.979	Third parties
Utang pajak	16	31.678	40.960	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	17	111.174	194.992	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka		25.247	11.921	Unearned income
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan		2.208	2.361	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	12	318.395	-	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif	29	-	1.438	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.868.817	845.941	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan		1.759	1.799	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	12	401.452	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	19	189.370	177.923	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28	857	3.251	Deferred tax liabilities - net
Provisi biaya pembongkaran aset	11	21.579	19.673	Provision for decommissioning costs
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		615.017	202.646	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.483.834	1.048.587	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.850.400.000 saham	20	285.040	285.040	Subscribed and paid-up - 2,850,400,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	21	840.912	840.912	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain		(3.195)	13	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		5.000	5.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		1.768.197	1.883.572	Unappropriated
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		2.895.954	3.014.537	**Equity Attributable to the Owners of the Company**
Kepentingan Non-pengendali	22	10.456	2.507	**Non-controlling Interests**
Jumlah Ekuitas		2.906.410	3.017.044	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.390.244	4.065.631	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	2020 (Enam bulan/ Six months) Rp Juta/ Rp Million	2019 (Enam bulan/ Six months) Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN	23,32	2.117.146	3.471.733	**REVENUE**
BEBAN POKOK PENJUALAN	24,32	(1.271.908)	(1.878.191)	**COST OF GOODS SOLD**
LABA KOTOR		845.238	1.593.542	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA				**OPERATING EXPENSES**
Beban penjualan	25	(825.069)	(959.302)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(115.347)	(126.065)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha		(940.416)	(1.085.367)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		(95.178)	508.175	**INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS**
Beban keuangan	27	(45.408)	(18.216)	Finance costs
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	11	(4.183)	(3.088)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment
Penyisihan dan pemulihan penurunan nilai persediaan - bersih	8	(2.431)	(365)	Provision and recovery for decline in value of inventories - net
Keuntungan (kerugian) instrumen keuangan derivatif - bersih	29	3.845	(5.037)	Gain (loss) on derivative financial instruments - net
Penghasilan bunga		8.204	7.275	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		27.581	(2.227)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih		(326)	1.898	Other gains and losses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(107.896)	488.415	**INCOME (LOSS) BEFORE TAX**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	28	32.526	(122.667)	**INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)**
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		(75.370)	365.748	**NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX**
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(3.208)	(1.165)	Exchange difference on translating financial reporting
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		(3.208)	(1.165)	Total other comprehensive income for the period, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(78.578)	364.583	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD**
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		(75.262)	365.902	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	22	(108)	(154)	Non-controlling Interests
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan		(75.370)	365.748	Net Income (Loss) for the Period
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		(78.470)	364.737	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		(108)	(154)	Non-controlling Interests
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan		(78.578)	364.583	Total Comprehensive Income (Loss) for the Period
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	30	(26)	128	**BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE** (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on translating financial reporting	Saldo laba/Retained earnings: Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo laba/Retained earnings: Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 31 Desember 2018 (diaudit)		285.040	840.912	11.471	76	5.000	1.190.395	2.332.894	2.412	2.335.306	Balance as of December 31, 2018 (audited)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	(1.165)	-	365.902	364.737	(154)	364.583	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 Juni 2019 (tidak diaudit)		285.040	840.912	11.471	(1.089)	5.000	1.556.297	2.697.631	2.258	2.699.889	Balance as of June 30, 2019 (unaudited)
Saldo per 31 Desember 2018 (diaudit)		285.040	840.912	11.471	76	5.000	1.190.395	2.332.894	2.412	2.335.306	Balance as of December 31, 2018 (audited)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	(10.293)	(1.241)	-	693.177	681.643	95	681.738	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019 (diaudit)		285.040	840.912	1.178	(1.165)	5.000	1.883.572	3.014.537	2.507	3.017.044	Balance as of December 31, 2019 (audited)
Saldo per 1 Januari 2020 (dilaporkan sebelumnya)		285.040	840.912	1.178	(1.165)	5.000	1.883.572	3.014.537	2.507	3.017.044	Balance as of January 1, 2020 (as previously reported)
Pengaruh penerapan PSAK 73		-	-	-	-	-	(40.113)	(40.113)	(3)	(40.116)	Adoption of PSAK 73 impact
Saldo per 1 Januari 2020 (disajikan kembali) *)		285.040	840.912	1.178	(1.165)	5.000	1.843.459	2.974.424	2.504	2.976.928	Balance as of January 1, 2020 (as restated) *)
Setoran modal entitas anak oleh kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	8.060	8.060	Capital stock subscription in a subsidiary from non-controlling interest
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan		-	-	-	(3.208)	-	(75.262)	(78.470)	(108)	(78.578)	Total comprehensive loss for the period
Saldo per 30 Juni 2020 (tidak diaudit)		285.040	840.912	1.178	(4.373)	5.000	1.768.197	2.895.954	10.456	2.906.410	Balance as of June 30, 2020 (unaudited)

*) Disajikan kembali untuk penerapan PSAK 73

*) As restated for the adoption of PSAK 73

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2020 (Enam bulan/ Six months) Rp Juta/ Rp Million	2019 (Enam bulan/ Six months) Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	6,14,23	2.126.417	3.402.019	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	17,19,24,25,26	(368.603)	(432.442)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	8,14,24	(1.611.396)	(1.934.626)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasional lainnya	10,15,17,25,26	(416.153)	(654.906)	Cash paid for other operating expenses
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		(269.735)	380.045	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	9	156	27.015	Income tax restitution received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	27	(13.568)	(8.019)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	9,16,28	(104.636)	(144.216)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(387.783)	254.825	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga		6.533	7.275	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	11	564	2.746	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Penempatan uang jaminan		(2.551)	(14.438)	Placements of refundable deposits
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(3.692)	(2.080)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	11	(31.396)	(102.396)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(30.542)	(108.893)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penambahan utang bank	13	732.270	350.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari penerbitan modal disetor entitas anak dari kepentingan non-pengendali		8.060	-	Proceeds from a subsidiary's issuance of shares to non-controlling interest
Kenaikan piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih	7	(2.238)	36.916	Increase in accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran utang pembelian aset tetap	15	(46.291)	(37.557)	Payments of liabilities for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran utang bank		(97.000)	(350.000)	Payments of bank loans
Pembayaran pokok Obligasi	18	-	(479.103)	Payments of Bond principal
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		594.801	(479.744)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		176.476	(333.812)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		535.223	467.205	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		711.699	133.393	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD**

Informasi atas aktivitas investasi dan pendanaan non-kas diungkapkan dalam Catatan 31.

Information on non-cash investing and financing activities are disclosed in Note 31.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk (”Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta notaris No. 40 tanggal 11 Maret 2015 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0011719.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 13 Maret 2015. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 9 tanggal 15 Mei 2019 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0030889.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 13 Juni 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, industri dan pengangkutan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Sahid Sudirman Center, Lantai 26, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran atas produk *sports*, *golf*, *kids* dan *lifestyle* di lebih dari 1.000 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (”Grup”) adalah 7.576 pada tanggal 30 Juni 2020 (31 Desember 2019: 8.760).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk (the “Company”) was established based on notarial deed No. 40 dated March 11, 2015 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0011719.AH.01.01.Tahun 2015 dated March 13, 2015. The Company’s articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 9 dated May 15, 2019 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, concerning the purpose and objectives and the activities of the Company to be adjusted according to the 2017 Indonesian Standard Industrial Classification. This amendment deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0030889.AH.01.02.Tahun 2019 dated June 13, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in trading, service, industry and transportation.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office located at Sahid Sudirman Center, 26th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2015. Currently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of sports, golf, kids and lifestyle products in more than 1,000 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia.

The Company and its subsidiaries (the ”Group”) had total number of employees of 7,576 as of June 30, 2020 (December 31, 2019: 8,760).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Mitra Adiperkasa Tbk yang pemegang saham mayoritasnya adalah PT Satya Mulia Gema Gemilang. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies of Mitra Adiperkasa. The Company's majority shareholder is PT Mitra Adiperkasa Tbk which majority shareholder is PT Satya Mulia Gema Gemilang. The Company's management as of June 30, 2020 and December 31, 2019 consists of the following:

	30 Juni/June 30, 2020 dan/and 31 Desember/December 31, 2019	
Komisaris Utama	Virendra Prakash Sharma	President Commissioner
Komisaris	Susiana Latif	Commissioners
	Handaka Santosa	
Komisaris Independen	Sean Gustav Standish Hughes	Independent Commissioners
	Atiff Ibrahim Gill	
Direktur Utama	Michael David Capper	President Director
Direktur	Ravi Kumar Sreeramulu	Directors
	Miquel Rodrigo Staal	
	Andy Nugroho Purwohardono	
	Suwandi	
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Atiff Ibrahim Gill	Chairman
Anggota	Riono Trisongko	Members
	Imam Sugiarto	
Sekretaris Perusahaan	Ratih Darmawan Gianda	Corporate Secretary
Kepala Audit Internal	Jeanne Widjaja	Internal Audit Head

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Suratnya No. S-78/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum atas 427.560.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Juli 2018, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Juli 2018 dilakukan pencatatan 2.380.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Juli 2018 dilakukan pencatatan 42.840.000 saham Perusahaan yang dihasilkan dari pelaksanaan program *Management Incentive Plan* pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2020, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.850.400.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 28, 2018, the Company obtained effective notice from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority through Letter No. S-78/D.04/2018 for the public offering of 427,560,000 shares. On July 5, 2018, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On July 5, 2018, the shares owned by the founding shareholders totaling to 2,380,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On July 5, 2018, the shares resulting from the execution of Management Incentive Plan program totaling to 42,840,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of June 30, 2020, all of the Company's outstanding shares totaling to 2,850,400,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 30 Juni/ June 30, 2020 %	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ December 31, 2019 %	Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **) 30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah aset/Total assets **) 31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million
Penjualan retail/Retail business						
PT Putra Agung Lestari ("PAL")	Payless Shoesource	99,99	99,99	2011	382.110	314.512
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")	Staccato, Linea, Birkenstock dan/and Dr. Martens	99,99	99,99	2000	319.460	274.401
Athletica International Holdings Pte. Ltd. (dahulu/formerly Map Aktif Adiperkasa Pte. Ltd.) ("AIH (Singapura/Singapore)")	-	100,00	100,00	2016	117.392	60.484
PT Astec Asia Adiperkasa ("AAA")	Astec	90,00	90,00	2018	35.268	46.152
Magna Management Asia Co. Ltd. ("MMA (Vietnam)")	Arena, Babolat Birkenstock dan/and Skechers	100,00	100,00	2018	63.271	39.633
Manufaktur/Manufacturing						
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")	-	99,96	99,96	2004	78.292	63.936
Lain-lain/Others						
MAP Active Philippines Inc. ("MAPH") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	66,59	-	2020	60.625	-

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak.
**) Sebelum eliminasi.

*) Indirect ownership through a subsidiary.
**) Before elimination.

Seluruh entitas anak kecuali AIH (Singapura), MMA (Vietnam), dan MAPH (Filipina) berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries except AIH (Singapore), MMA (Vietnam), and MAPH (Philippines) are domiciled in Jakarta.

Pada tanggal 4 Februari 2020, Grup mendirikan MAPH.

On February 4, 2020, the Group established MAPH.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. Amendments/improvements and interpretation to standards effective in the current year

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah standar dan amandemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

In the current year, the Group has applied a number of standards and amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

- **PSAK 73, Sewa**

  PSAK 73 mensyaratkan pengakuan sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan. PSAK 73 secara efektif menghapus klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperlakukan semua sewa sebagai sewa pembiayaan untuk lessee dengan

- **PSAK 73, Leases**

  PSAK 73 requires the recognition of most leases on the statement of financial position. PSAK 73 effectively removes the classification of leases as either finance or operating leases and treats all leases as finance leases for lessees with optional exemptions for short-term leases where the

pengecualian untuk sewa jangka pendek dimana jangka waktunya 12 bulan atau kurang. Perlakuan akuntansi untuk lessor pada dasarnya tetap tidak berubah, dengan persyaratan untuk mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Grup telah memilih pendekatan transisi secara retrospektif dengan dampak kumulatif, memilih untuk menyesuaikan saldo laba awal tanpa penyajian kembali angka-angka komparatif.

term is 12 months or less. The accounting treatment for lessors remains essentially unchanged, with the requirement to classify leases as either finance or operating leases.

The Group has selected the modified retrospective transition approach, electing to adjust opening retained earnings with no restatement of comparative figures.

- **PSAK 71, Instrumen Keuangan**

PSAK 71 menggantikan beberapa model klasifikasi dan pengukuran untuk aset keuangan berdasarkan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dengan model baru yang memiliki dua kategori pengukuran: biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar, baik melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI). Penentuan ini dilakukan saat pengakuan awal. Untuk liabilitas keuangan, standar baru mempertahankan sebagian besar persyaratan PSAK 55. Sebagai akibat dari penerapan PSAK 71, aset keuangan Grup yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; namun, tidak ada dampak pada pengukuran aset keuangan ini. Tidak ada perubahan pada klasifikasi liabilitas keuangan Grup. Pedoman klasifikasi dan pengukuran diterapkan secara retrospektif sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 71.

Setelah penerapan PSAK 71, kebijakan akuntansi Grup pada dasarnya sama dengan pada tanggal 31 Desember 2019 dan tidak ada dampak terhadap laporan keuangan Grup, kecuali atas perubahan dalam kategori aset keuangan seperti yang dijelaskan di atas.

- **PSAK 71, Financial Instruments**

PSAK 71 replaces the multiple classification and measurement models for financial assets under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, with a new model that has two measurement categories: amortized cost and fair value, either through profit or loss (FVTPL) or through other comprehensive income (FVTOCI). This determination is made at initial recognition. For financial liabilities, the new standard retains most of the PSAK 55 requirements. As a result of adopting PSAK 71, the Group's financial assets classified as loans and receivables at December 31, 2019 have been reclassified to financial assets at amortized cost; however, there is no impact to the measurement of these financial assets. There were no changes to the classifications of the Group's financial liabilities. The classification and measurement guidance was adopted retrospectively in accordance with the transitional provisions of PSAK 71.

After adoption of PSAK 71, the Group's accounting policies are substantially the same as at December 31, 2019 and there were no impacts to the Group's financial statements, except for the change in financial asset categories as discussed above.

- **PSAK 73 (amandemen), Sewa: Konsesi Sewa Terkait Covid-19**

Amendemen PSAK 73 memberikan cara praktis untuk lessee dimana lessee dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa yang timbul sebagai konsekuensi langsung pandemi covid-19 merupakan modifikasi sewa. Lessee yang mengambil pilihan ini mencatat setiap perubahan dalam pembayaran sewa sebagai akibat dari konsesi sewa tersebut dengan cara yang sama ketika lessee mencatat perubahan tersebut dengan menerapkan PSAK 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

- **PSAK 73 (amendment), Leases: Covid-19-Related Rent Concessions**

Amendment to PSAK 73 provides a practical expedient for lessees under which a lessee may elect not to assess whether rent concessions that are a direct consequence of the covid-19 pandemic are lease modifications. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the rent concession the same way it would account for the change applying this PSAK 73 if the change were not a lease modification.

Penerapan amandemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan tahun sebelumnya, tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material dan PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material
- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019), Penyajian Laporan Keuangan

b. Amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar yang relevan terhadap Grup dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amandemen standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

The application of the following amendments/ improvements and interpretations to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements, but may affect future transactions:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associates and Joint Ventures
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements: Definition of Material and PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material
- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements
- PSAK 1 (Annual Improvements 2019), Presentation of Financial Statements

b. Amendment to standard issued not yet adopted

The amendment to standard that is relevant to the Group and effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted is:

- PSAK 22 (amendment), Business Combinations: Definition of a Business

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adoption of this amendment to standard on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

c. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee;* eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group losses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent

pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contigent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

e. Business Combination Under Common Control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

f. Foreign Currency Transactions and Translation

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah.

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri, seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

On the disposal of foreign operation, all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non-pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya, bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals, the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs tutup buku. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the closing rate. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

g. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

ii. has significant influence over the reporting entity; or

iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi; atau
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk aset keuangan selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

h. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at amortized cost; or

- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial assets other than those financial assets classified as at FVTPL.

Financial assets at amortized cost

A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions and is not designated as FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold assets in order to collect contractual cash flows; and

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

A financial asset is measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diukur pada FVTPL kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 36D.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal kecuali jika entitas mengidentifikasi perubahan dalam model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan nilai wajar yang signifikan atau jangka panjang dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Financial assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at FVTPL unless it is measured at amortized cost or at FVTOCI.

A financial asset may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 36D.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the entity identifies changes in its business model in managing financial assets.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Entitas menerapkan model kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau yang diukur pada FVTOCI, kecuali untuk investasi dalam instrumen ekuitas.

The entity applies a forward-looking expected credit losses model at each reporting date to financial assets measured at amortized cost or those measured at FVTOCI, except for investments in equity instruments.

Entitas mengakui jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

The entity recognizes the amount of expected credit loss (or recovery of credit losses) in profit or loss, as an impairment gain or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, is recognized in profit or loss.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.

Liabilitas keuangan lain FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 36D.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank, utang pembelian kendaraan dan liabilitas sewa, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- Financial liabilities form part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis.

Other financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any gains or losses arising on remeasurement recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 36D.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, bank loan, liabilities for purchases of vehicles and lease liabilities, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of inventories at the end of the year.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup diharuskan untuk melakukan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Provisi Biaya Pembongkaran Aset".

n. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The Group is required to recognize the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Provision for Decommissioning Costs".

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 5	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	3 - 5	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3 - 5	Motor vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

o. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not

tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

p. Sewa

Berdasarkan PSAK 73 (sejak 1 Januari 2020)

Pada tanggal insepsi kontrak, entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa berdasarkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai Lessee

Entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna pada awalnya diukur berdasarkan jumlah pengukuran awal liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima, ditambah dengan biaya langsung awal yang terjadi dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan berdasarkan masa sewa, menggunakan metode garis lurus karena ini paling mencerminkan pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental entitas. Liabilitas sewa selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Sebagai Lessor

PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi lessor dalam PSAK 30. Dengan demikian, lessor tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atas sewa pembiayaan, dan untuk memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Berdasarkan PSAK 30 (sebelum 1 Januari 2020)

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

p. Leases

Under PSAK 73 (since January 1, 2020)

At inception of a contract, the entity assesses whether a contract is, or contains, a lease based on whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As Lessee

The entity recognized a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured based on the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at of before the commencement date, less any lease incentives received, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located. The right-of-use asset is subsequently depreciated based on the lease term, using the straight-line method as this most closely reflects the expected pattern of consumption of the future economic benefits.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the entity's incremental borrowing rate. The lease liability is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

As Lessor

PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

Under PSAK 30 (before January 1, 2020)

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Biaya Lisensi yang Ditangguhkan dan Merek

Biaya lisensi yang ditangguhkan dan merek diakui sebagai aset tidak berwujud dan dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dak akumulasi kerugian penurunan nilai, dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 8 sampai dengan 25 tahun, terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial. Merek diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun dengan mempertimbangkan masa manfaat yang lebih singkat daripada periode yang ditentukan antara faktor ekonomik maupun faktor hukum.

q. Deferred License Fees and Brand

Deferred license fees and brand are recognized as intangible assets reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, to the extent such assets will generate future economic benefits. Deferred license fees are amortized using the straight-line method over 8 up to 25 years, commencing at the start of each store's commercial operations. Brand is amortized using the straight-line method over 10 years by considering useful period based on economic factor or legal factor, whichever is shorter.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain

kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

s. Employee Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di konter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Program Loyalitas Pelanggan

Grup mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasikan secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan.

Grup mengalokasikan imbalan yang diterima atau ditagihkan dari transaksi penjualan ke poin penghargaan dan menangguhkan pengakuan pendapatan tersebut. Imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan diukur dengan mengacu pada nilai wajarnya.

Grup mengakui imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan Grup telah memenuhi kewajiban untuk memberikan penghargaan. Jumlah pendapatan yang diakui berdasarkan pada jumlah poin penghargaan yang telah ditukar, relatif terhadap jumlah keseluruhan yang diperkirakan akan ditukar.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak

Sales of goods

Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery, which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to the customers less amounts payable to the consignors.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

u. Customer Loyalty Programmes

The Group accounts for award credits of customer loyalty as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted.

The Group allocates some of the consideration received or receivable from the sales transaction to the award credits and defer the recognition of that revenue. The consideration allocated to the award credits shall be measured by reference to their fair value.

The Group shall recognize the consideration allocated to award credits as revenue when award credits are redeemed and it fulfils its obligations to supply awards. The amount of revenue recognized shall be based on the number of award credits that have been redeemed in exchange for awards, relative to the total number expected to be redeemed.

v. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are

memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode peiaporan.

taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui diluar

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other

laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

w. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 29.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

x. Derivative Financial Instruments

The Group enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 29.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

y. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam

y. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to

rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi, yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 19.

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 19.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 36D, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 36D memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrument keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 36D, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 36D provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Kas	4.730	13.615	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Standard Chartered	343.105	571	Bank Standard Chartered
Bank Maybank	40.770	1.361	Bank Maybank
Bank Central Asia	14.003	46.519	Bank Central Asia
Bank Danamon Indonesia	4.508	79.933	Bank Danamon Indonesia
Bank Mandiri	1.069	6.340	Bank Mandiri
Bank CIMB Niaga	834	5.096	Bank CIMB Niaga
Bank Ganesha	689	4.359	Bank Ganesha
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	4.375	10.169	Others (each below 5% of total cash in banks)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Central Asia	70.691	110.232	Bank Central Asia
Vietcombank	17.696	58	Vietcombank
Bank Deutsche	16.723	-	Bank Deutsche
Bank Ganesha	10.094	-	Bank Ganesha
Bank of the Philippine Islands	7.268	-	Bank of the Philippine Islands
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	2.641	6.002	Others (each below 5% of total cash in banks)
Mata uang asing lainnya	7.503	5.584	Other foreign currencies
Jumlah bank	541.969	276.224	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Maybank Indonesia	140.000	220.000	Bank Maybank Indonesia
Bank Ganesha	25.000	25.384	Bank Ganesha
Jumlah deposito berjangka	165.000	245.384	Total time deposits
Jumlah	711.699	535.223	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	5,75%-7,25%	6,50% - 7,50%	Interest rates on time deposits per annum - Rupiah

6. PIUTANG USAHA / 6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
PT Panen Lestari Indonesia (PLIN)	52.664	48.714	PT Panen Lestari Indonesia (PLIN)
PT Panen Selaras Intibuana (PSI)	4.061	4.447	PT Panen Selaras Intibuana (PSI)
PT Swalayan Sukses Abadi (SSA)	1.706	507	PT Swalayan Sukses Abadi (SSA)
PT Panen GL Indonesia (PGLI)	1.364	2.312	PT Panen GL Indonesia (PGLI)
Lain-lain	1.227	309	Others
Subjumlah	61.022	56.289	Subtotal
Pihak ketiga	103.180	132.417	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.932)	(1.932)	Allowance for impairment losses
Subjumlah - bersih	101.248	130.485	Subtotal - net
Jumlah piutang usaha bersih	162.270	186.774	Net trade accounts receivable

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	68.752	158.285	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	29.774	18.225	Under 30 days
31 - 60 hari	25.374	1.515	31 - 60 days
61 - 90 hari	26.973	1.883	61 - 90 days
91 - 120 hari	4.664	170	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	6.733	6.696	More than 120 days
Jumlah piutang usaha bersih	162.270	186.774	Net trade accounts receivable
c. Berdasarkan mata uang			c. By currencies
Rupiah	161.688	187.015	Rupiah
Filipina Peso	1.400	-	Philippine Peso
Dollar Amerika Serikat	727	694	U.S. Dollar
Dong Vietnam	387	997	Vietnam Dong
Jumlah	164.202	188.706	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.932)	(1.932)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih	162.270	186.774	Net trade accounts receivable

Piutang kepada PLIN, PSI, PGLI dan SSA merupakan piutang atas hasil penjualan dari outlet-outlet Grup di SOGO, SEIBU, Galeries Lafayatte dan Foodhall (Catatan 32).

Piutang kepada pihak berelasi lainnya merupakan hasil penjualan grosir (Catatan 32).

Piutang kepada pihak ketiga terdiri dari piutang penjualan eceran dan penjualan grosir.

Piutang penjualan eceran terutama merupakan piutang kepada penerbit kartu kredit dengan jangka waktu 2 sampai 7 hari.

Piutang penjualan grosir mempunyai jangka waktu rata-rata kredit 30 hari. Untuk setiap penerimaan pelanggan baru, terutama untuk penjualan grosir, Grup menetapkan sistem pembayaran dimuka dan setelah Grup memperoleh keyakinan atas kualitas pelanggan baru tersebut, Grup akan menetapkan batas kredit pelanggan berdasarkan riwayat pembelian pelanggan baru tersebut.

Piutang usaha bersih yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup belum mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pelanggan.

Receivables from PLIN, PSI, PGLI and SSA represent receivables arising from sales income from the Group's sales outlets in SOGO, SEIBU, Galeries Lafayette and Foodhall (Note 32).

Receivables from other related parties represent sales income from wholesales (Note 32).

Receivables from third parties consist of receivables from retail sales and wholesales.

Receivables from retail sales mainly represent receivables from credit card issuers which are collectible within 2 to 7 days.

Receivables from wholesales have average credit period of 30 days. For acceptance of any new customer, particularly for wholesales, the Group applies payment in advance system and after the Group gained confidence in the quality of those new customers, the Group will define credit limits of the customer based on the purchase history of each new customer.

Net trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in the credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the customer.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai / Movement in the allowance for impairment losses

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.932	2.210	Balance at beginning of year
Pengakuan kerugian dan pemulihan penurunan nilai piutang usaha	-	251	Impairment losses and recovery recognized on trade accounts receivable
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(529)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	1.932	1.932	Balance at end of year

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak berelasi karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

7. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Piutang Lain-lain

a. Other Accounts Receivable

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)	23.479	23.718	PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)
Lain-lain	5.430	4.614	Others
Jumlah	28.909	28.332	Total

Piutang lain-lain kepada MAP merupakan piutang atas hasil penjualan dengan menggunakan voucher MAP Grup dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 32).

Other accounts receivable from MAP represent receivables arising from sales activities that are using vouchers by MAP Group and advance payments of expenses for related party (Note 32).

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi lainnya merupakan piutang atas pengalihan imbalan kerja dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 32).

Other accounts receivable from other related parties represent receivables arising from transfer of employment benefits and advance payments of expenses for related parties (Note 32).

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that the accounts receivables from related parties are fully collectible.

b. Utang Lain-lain

b. Other Accounts Payable

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Panen Lestari Indonesia (PLIN)	9.292	5.356	PT Panen Lestari Indonesia (PLIN)
PT Panen Selaras Intibuana (PSI)	1.001	549	PT Panen Selaras Intibuana (PSI)
Lain-lain	1.638	1.101	Others
Jumlah	11.931	7.006	Total

Utang lain-lain kepada PSI dan PLIN merupakan utang atas pembayaran sewa dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 32).

Utang lain-lain kepada pihak berelasi lainnya merupakan utang atas pembayaran sewa, pengalihan imbalan pasca kerja dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 32).

Other accounts payable to PSI and PLIN represent payables arising from lease payments and advance payments of expenses by related parties (Note 32).

Other accounts payable to other related parties represent payable arising from lease payments, transfer of post-employment benefits and advance payments of expenses by related parties (Note 32).

Piutang dan utang tersebut disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

These receivables and payables are presented as current assets and current liabilities since these are payable on demand and are expected to be settled within a period of less than 12 months.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Barang dagangan			Merchandise
Sepatu dan aksesoris	1.543.984	1.165.537	Footwear and accessories
Pakaian dan aksesoris	234.898	220.189	Clothing and accessories
Mainan anak-anak dan aksesoris	179.112	214.973	Toys and accessories
Pakaian dan aksesoris olahraga	106.129	97.849	Sports wear and sport accessories
Raket dan aksesoris	20.811	20.201	Rackets and accessories
Golf dan aksesoris	16.962	18.401	Golf and accessories
Jam tangan dan kacamata	9.134	10.965	Watches and sunglasses
Lain-lain	3.186	3.242	Others
Jumlah barang dagangan	2.114.216	1.751.357	Total merchandise
Bahan kemasan	24.505	22.052	Packing materials
Jumlah	2.138.721	1.773.409	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment industry (manufacturing)
Barang jadi	4.559	3.403	Finished goods
Barang dalam proses	10.523	5.525	Work in process
Bahan baku	6.556	6.158	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	21.638	15.086	Total inventories of garment industry
Jumlah persediaan	2.160.359	1.788.495	Total inventories
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(19.995)	(18.638)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	2.140.364	1.769.857	Net

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal tahun	18.638	24.529	Balance at beginning of year
Penambahan dan pemulihan - bersih tahun berjalan	2.431	2.322	Provisions and recovery - net during the year
Penghapusan tahun berjalan	(1.102)	(8.185)	Write-off during the year
Selisih kurs penjabaran	28	(28)	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	19.995	18.638	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan Baoviet Tokio Marine.

All inventories were insured against fire, theft and other possible risks with third parties, which are PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and Baoviet Tokio Marine.

Jumlah nilai pertanggungan persediaan adalah sebagai berikut:

The total sum insured of inventories are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Nilai pertanggungan persediaan			Total sum insured of inventories
Rupiah (dalam jutaan)	2.019.463	2.013.465	Rupiah (in million)
Dong Vietnam (dalam jutaan)	49.400	50.000	Vietnam Dong (in million)
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam jutaan Rupiah	2.049.844	2.043.465	Total sum insured equivalent in million Rupiah

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 9. PREPAID TAXES

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income tax - Article 28A
Tahun berjalan			Current year
Perusahaan (Catatan 28)	82.435	16.263	The Company (Note 28)
Entitas anak	16.148	15.025	Subsidiaries
Tahun sebelumnya	42.339	11.051	Previous years
Pajak pertambahan nilai - bersih	35.492	4.077	Value added tax - net
Lain-lain	-	25	Others
Jumlah	176.414	46.441	Total

Pada tahun 2019, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2016 dan 2017 dan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) pajak penghasilan badan tahun 2015, 2017 dan 2018 dimana nilai restitusi bersih yang telah diperoleh setelah mengkompensasikan dengan utang pajak adalah sebesar Rp 45.888 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan SKPLB dan SKPPKP sebesar Rp 1.116 juta disajikan sebagai beban pajak kini laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, sedangkan selisih sebesar Rp 3.123 juta sedang dalam proses keberatan dan dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak ketiga pada tahun 31 Desember 2019. Pada tahun 2020, entitas anak menerima pengembalian keberatan sebesar Rp 156 juta.

In 2019, the Company and several subsidiaries received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for 2016 and 2017 and Advance Tax Overpayment Refund Decree (SKPPKP) for 2015, 2017 and 2018 corporate income tax in which stated that the Group is entitled to a net tax refund amounting to Rp 45,888 million after compensating with tax payable. The difference in the amount recorded with SKPLB and SKPPKP amounting to Rp 1,116 million is presented as current tax expense 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income while the remaining Rp 3,123 million is currently on objection process and is recorded as other accounts receivable from third party as of December 31, 2019. In 2020, a subsidiary received the refund amounting to Rp 156 million.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / 10. PREPAID EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Sewa dibayar dimuka	44.787	367.311	Prepaid rent
Dikurangi sewa dibayar dimuka jangka panjang	-	52.047	Less long-term portion of prepaid rent
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	44.787	315.264	Current portion of prepaid rent
Asuransi	2.768	1.801	Insurance
Lain-lain	9.240	9.289	Others
Jumlah	56.795	326.354	Total

11. ASET TETAP / 11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2020 Rp Juta/ Rp Million	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassifications*) Rp Juta/ Rp Million	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	485.491	-	14.725	5.390	(19.794)	475.032	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	287.097	476	16.863	3.572	-	300.864	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	674.826	-	47.916	3.477	-	719.265	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	13.361	-	2.214	-	-	15.575	Motor vehicles
Jumlah	1.460.775	476	81.718	12.439	(19.794)	1.510.736	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	168.787	-	22.710	2.379	(2.524)	186.594	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	154.645	49	22.805	3.005	-	174.494	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	370.811	-	51.918	2.308	-	420.421	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.581	-	1.414	-	-	5.995	Motor vehicles
Jumlah	698.824	49	98.847	7.692	(2.524)	787.504	Total
Jumlah tercatat	761.951					723.232	Net carrying value

*) Reklasifikasi estimasi biaya restorasi ke Aset Hak-Guna (Catatan 12a)

*) Reclassification of estimate of restoration costs to Right-of-Use Assets (Note 12a)

	1 Januari/ January 1, 2019 Rp Juta/ Rp Million	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	376.910	-	117.046	8.465	485.491	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	217.604	(582)	76.103	6.028	287.097	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	534.871	-	157.284	17.329	674.826	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	10.653	-	2.978	270	13.361	Motor vehicles
Jumlah	1.140.038	(582)	353.411	32.092	1.460.775	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	131.365	-	41.998	4.576	168.787	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	118.502	(89)	40.454	4.222	154.645	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	291.656	-	91.635	12.480	370.811	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	2.490	-	2.177	86	4.581	Motor vehicles
Jumlah	544.013	(89)	176.264	21.364	698.824	Total
Jumlah tercatat	596.025				761.951	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2020 (Enam bulan/ Six Months) Rp Juta/ Rp Million	2019 (Enam bulan/ Six Months) Rp Juta/ Rp Million	
Beban penjualan (Catatan 25)	92.867	78.870	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	4.572	4.187	General and administrative expenses (Note 26)
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	1.408	887	Cost of garment industry (manufacturing)
Jumlah	98.847	83.944	Total

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals/sales of property, plant and equipment are as follows:

	2020 (Enam bulan/ Six Months) Rp Juta/ Rp Million	2019 (Enam bulan/ Six Months) Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	4.747	5.834	Net carrying value
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	564	2.746	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	4.183	3.088	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 292.731 juta pada tanggal 30 Juni 2020 (31 Desember 2019: Rp 265.017 juta).

Cost of property, plant and equipment that are fully depreciated and are still in used by the Group amounted to Rp 292,731 million as of June 30, 2020 (December 31, 2019: Rp 265,017 million).

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of property, plant and equipment at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment of property, plant and equipment.

Grup telah membukukan provisi biaya pembongkaran aset sebesar Rp 21.579 juta pada tanggal 30 Juni 2020 (31 Desember 2019: Rp 19.673 juta), yang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset hak-guna pada 30 Juni 2020 (Catatan 12a) dan biaya perolehan aset tetap pada 31 Desember 2019, dan dicatat sebagai provisi biaya pembongkaran aset pada liabilitas jangka panjang.

The Group has recorded assets decommissioning costs amounting to Rp 21,579 million as of June 30, 2020 (December 31, 2019: Rp 19,673 million), which were capitalized as part of the cost of right-of-used assets as of June 30, 2020 (Note 12a) and cost of fixed assets as of December 31, 2019, and are recorded as provision for decommissioning cost in non-current liabilities.

Seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan Baoviet Tokio Marine.

All property, plant and equipment were insured against fire, calamity and other possible risks with third parties, which are PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and Baoviet Tokio Marine.

Jumlah nilai pertanggungan aset tetap adalah sebagai berikut:

The total sum insured of property, plant and equipment are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Nilai pertanggungan aset tetap			Total sum insured of property, plant and equipment
Rupiah (dalam jutaan)	730.889	831.081	Rupiah (in million)
Dong Vietnam (dalam jutaan)	30.460	30.545	Vietnam Dong (in million)
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam jutaan Rupiah	749.622	849.408	Total sum insured equivalent in million Rupiah

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. SEWA / 12. LEASES

a. Aset Hak-Guna / a. Right-of-Use Assets

	1 Januari/ January 1, 2020*)	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications**)	30 Juni/ June 30, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan	1.894.218	(2.662)	114.947	105.492	19.794	1.920.805	At cost
Akumulasi penyusutan	790.638	(562)	213.036	98.686	2.524	906.950	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	1.103.580					1.013.855	Net book value

*) Merupakan dampak kumulatif penerapan PSAK 73.

**) Reklasifikasi estimasi biaya restorasi dari aset tetap (Catatan 11).

*) Represents the cumulative effect of the adoption of PSAK 73.

**) Reclassification of estimate of restoration costs from property, plant and equipment (Note 11).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2020 (Enam bulan/ Six months) Rp Juta/ Rp Million	
Beban penjualan (Catatan 25)	211.498	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi	742	General and administrative expenses
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	796	Cost of garment industry (manufacturing)
Jumlah	213.036	Total

b. Liabilitas Sewa / b. Lease Liabilites

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas sewa		Lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	318.395	Current maturity
Jangka panjang	401.452	Non-current
Jumlah	719.847	Total

13. UTANG BANK / 13. BANK LOANS

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Bank Central Asia	300.000	Bank Central Asia
Bank Standard Chartered	135.270	Bank Standard Chartered
Bank CIMB Niaga	100.000	Bank CIMB Niaga
Bank HSBC Indonesia	100.000	Bank HSBC Indonesia
Jumlah	635.270	Total
Tingkat bunga per tahun	6,70% - 8,50%	Interest rates per annum

Biaya perolehan diamortisasi utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bank loans is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Utang bank	635.270	Bank Loans
Bunga yang masih harus dibayar	2.327	Accrued interest
Jumlah	637.597	Total

Bunga atas utang bank yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest of bank loans are recorded under accrued expenses in the consolidated statements of financial position.

Bank Standard Chartered

Berdasarkan surat fasilitas perbankan tanggal 27 Maret 2007 dengan addendum terakhir tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas Perbankan Umum berupa:

1) Fasilitas Obligasi dan Jaminan sebesar USD 23.000.000.
2) Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar USD 15.000.000.
3) Fasilitas Import Letter of Credit – Unsecured sebesar USD 17.500.000.
4) Fasilitas Commercial Standby Letters of Credit/Guarantees sebesar USD 23.000.000.
5) Fasilitas Import Letter of Credit – Secured sebesar USD 17.500.000.
6) Fasilitas Pembiayaan Faktur Impor sebesar USD 23.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2020, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak adalah fasilitas pembiayaan faktur impor.

Bank Standard Chartered

Based on banking facility letter dated March 27, 2007 which was amended recently on March 31, 2020, the Company and several of its subsidiaries obtained General Banking facilities as follows:

1) Bonds and Guarantees facility of USD 23,000,000.
2) Short Term Loan facility of USD 15,000,000.
3) Import Letter of Credit - Unsecured facility of USD 17,500,000.
4) Commercial Standby Letters of Credit/ Guarantees facility of USD 23,000,000.
5) Import Letter of Credit - Secured facility of USD 17,500,000.
6) Import Invoice Financing facility of USD 23,000,000.

These facilities are valid until February 28, 2021.

As of June 30, 2020, the loan facility utilized by the Company and several if its subsidiatries were import invoice financing facility.

Bank Central Asia

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Central Asia tanggal 11 November 2015 dengan addendum terakhir tanggal 6 Februari 2020, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

1) Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000 juta.
2) Fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* sebesar Rp 200.000 juta.
3) Fasilitas Kredit Multi (*Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee*) sebesar USD 10.000.000.
4) Fasilitas *Forex Forward Line* sebesar USD 15.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Agustus 2020.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Adiperkasa Tbk dan entitas anak, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 30 Juni 2020, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas *Time Loan Revolving,* fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* dan fasilitas *Forex Forward Line* (Catatan 29).

Bank Central Asia

Based on loan agreement from Bank Central Asia dated November 11, 2015 which was amended recently on February 6, 2020, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

1) Time Loan Revolving facility of Rp 100,000 million.
2) Money Market Term Loan facility of Rp 200,000 million.
3) Multi Credit facility (Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee) of USD 10,000,000.
4) Forex Forward Line facility of USD 15,000,000.

These facilities are valid until August 12, 2020.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of PT Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

As of June 30, 2020, the loan facility utilized by the Company was Time Loan Revolving facility, Money Market Term Loan Facility and Forex Forward Line facility (Note 29).

Bank CIMB Niaga

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank CIMB Niaga tanggal 1 Juni 2015 dengan addendum terakhir tanggal 10 September 2019, Perusahaan dan entitas anak (PAL, MGP, MGI dan AAA) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

1) Fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
   - Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Impor Financing sebesar Rp 100.000 juta.
   - Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra dengan jumlah maksimum Rp 100.000 juta.
2) Fasilitas *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
   - Fasilitas *Trust Receipt* sebesar USD 10.000.000.
   - Fasilitas Bank Garansi/*Counter Guarantee*/*Standby Letter of Credit* sebesar USD 10.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank CIMB Niaga tanggal 1 Juni 2015 dengan addendum terakhir tanggal 10 September 2019, Perusahaan

Bank CIMB Niaga

Based on loan agreement from Bank CIMB Niaga dated June 1, 2015 which was amended recently on September 10, 2019, the Company and its subsidiaries (PAL, MGP, MGI and AAA) obtained loan facilities as follows:

1) Fixed Loan facility with a maximum limit of Rp 100,000 million, with maximum sublimit consisting of:
   - Import Financing Special Transactions Loan facility of Rp 100,000 million.
   - Extra Special Transactions Loan facility of Rp 100,000 million.
2) Letter of Credit and/or SKBDN facilities with a maximum limit of USD 10,000,000, with maximum sublimit consisting of:
   - Trust Receipt facility of USD 10,000,000.
   - Bank Guarantee/Counter Guarantee/ Standby Letter of Credit facilities of USD 10,000,000.

Based on loan agreement from Bank CIMB Niaga dated June 1, 2015 which was amended recently on September 10, 2019, the Company and its

dan entitas anak (PAL, MGP, MGI dan AAA) memperoleh Fasilitas Jual Beli Valuta Asing dengan pre-settlement limit maksimum sebesar USD 670.000.

subsidiaries (PAL, MGP, MGI dan AAA) obtained Foreign Exchange facility with maximum pre-settlement limit of USD 670,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 1 Juni 2020 dan diperpanjang secara otomatis untuk periode 90 hari berikutnya.

These facilities are valid until June 1, 2020 and are automatically extended for the next 90-days period.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Pada tanggal 30 Juni 2020, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas Pinjaman Tetap.

As of June 30, 2020, the loan facility utilized by the Company was Fixed Loan facility.

Bank HSBC Indonesia

Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari Bank HSBC Indonesia tanggal 16 Juni 2015 dengan addendum terakhir tanggal 3 Maret 2020, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Based on corporate banking facility agreement from Bank HSBC Indonesia dated June 16, 2015 which was amended recently on March 3, 2020, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

1) Limit gabungan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
   - Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 100.000 juta.
   - Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 100.000 juta.

1) Combined limit 1 with a maximum limit of Rp 100,000 million, with maximum sublimit consisting of:
   - Clean Import Loan 1 facility of Rp 100,000 million.
   - Revolving Loan facility of Rp 100,000 million.

2) Limit gabungan 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD 15.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
   - Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 15.000.000.
   - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran sebesar USD 15.000.000.
   - Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 15.000.000.
   - Fasilitas Kredit Berdokumentasi Siaga USD 15.000.000.

2) Combined limit 2 with a maximum limit of USD 15,000,000, with maximum sublimit consisting of:
   - Documentary Credit facility of USD 15,000,000.
   - Deferred Payment Credit facility of USD 15,000,000.
   - Bank Guarantee facility of USD 15,000,000.
   - Standby Document Credit Facility of USD 15,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 3 Maret 2021.

These facilities are valid until March 3, 2021.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

Pada tanggal 30 Juni 2020, fasilitas pinjaman yang telah digunakan perusahaan adalah limit gabungan 1.

As of June 30, 2020, the loan facility utilized by the Company was combined limit 1.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

14. UTANG USAHA / 14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)	770	71	PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)
PT Alun-Alun Indonesia Kreasi (AAIK)	494	349	PT Alun-Alun Indonesia Kreasi (AAIK)
Lain-lain	89	251	Others
Subjumlah	1.353	671	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	229.173	267.268	Local suppliers
Pemasok luar negeri	169.525	136.345	Foreign suppliers
Subjumlah	398.698	403.613	Subtotal
Jumlah	400.051	404.284	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currencies
Rupiah	230.514	267.939	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	168.351	136.179	U.S. Dollar
Lain-lain	1.186	166	Others
Jumlah	400.051	404.284	Total

Utang kepada MAP merupakan utang atas pembelian barang dagangan (Catatan 32).

Payable to MAP represents payable arising from purchases of merchandise inventories (Note 32).

Utang kepada AAIK merupakan penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai tanggal pelaporan (Catatan 32).

Payables to AAIK represents payable arising from consignment sales proceed but not yet remitted as of reporting date (Note 32).

Utang kepada pihak berelasi lainnya merupakan utang atas pembelian barang dagangan dan penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan (Catatan 32).

Payables to other related parties represent payables arising from purchases of merchandise inventories and consignment sales proceeds, but not yet remitted as of reporting date (Note 32).

Utang kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pembelian barang dagangan dan penjualan konsinyasi dengan jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

Payables to third parties represent payables to suppliers arising from purchasing merchandise inventories and consignment sales with credit terms of 15 to 90 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

No interest is charged to the trade accounts payable.

15. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA / 15. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Utang sewa	170.075	53.051	Rental payable
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	68.063	66.404	Contractor payable and liability for purchases of property, plant and equipment
Utang pengangkutan	53.901	40.585	Freight payable
Lain-lain	40.824	22.939	Others
Jumlah	332.863	182.979	Total

16. UTANG PAJAK / 16. TAXES PAYABLE

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.185	2.161	Article 21
Pasal 23	3.873	2.253	Article 23
Pasal 25	-	416	Article 25
Pasal 26	11.257	2.479	Article 26
Pasal 29			Article 29
Entitas anak	338	3.805	Subsidiaries
Pasal 4 (2)	14.377	8.654	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	460	20.837	Value added tax - net
Lain-lain	188	355	Others
Jumlah	31.678	40.960	Total

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / 17. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Royalti	39.293	51.987	Royalty
Iklan dan promosi	31.334	32.109	Advertising and promotion
Gaji dan tunjangan	8.376	85.837	Salaries and allowances
Listrik, air dan telepon	6.902	7.153	Electricity, water and telephone
Jasa profesional	6.182	7.103	Professional fees
Program loyalitas pelanggan	4.307	6.093	Customer loyalty programmes
Lain-lain	14.780	4.710	Others
Jumlah	111.174	194.992	Total

18. UTANG OBLIGASI / 18. BOND PAYABLE

Perusahaan menerbitkan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 1,5 triliun kepada Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH) seperti dijelaskan pada Catatan 34a.

The Company issued an unsecured and non-interest bearing Bond with nominal value of Rp 1.5 trillion to Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH) as described in Note 34a.

Obligasi ini dijamin oleh PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) berdasarkan *Guarantee Agreement* yang telah dibuat antara MAP dengan ASH. Berdasarkan *Guarantee Agreement* yang dibuat pada tanggal 1 Juni 2015, ASH menjamin kepada MAP bahwa ASH tidak akan menerbitkan permintaan tertulis pada waktu kapanpun sebelum 5 tahun sejak 1 Juni 2015 kecuali (a) terjadi suatu penawaran umum saham; atau (b) *Trigger Notice* diterbitkan sebelum periode 5 tahun tersebut.

The Bond is guaranteed by PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) pursuant to Guarantee Agreement that has been made between MAP and ASH. Based on the Guarantee Agreement dated June 1, 2015, ASH undertakes with MAP that ASH will not issue a written demand at any time prior to 5 years from June 1, 2015 unless (a) the listing date has occurred prior to such 5 year period; or (b) a Trigger Notice is issued prior to such 5 year period.

Obligasi tanpa bunga pada saat penerbitan tahun 2015 dibukukan sebesar nilai wajar. Nilai wajar pada saat penerbitan sebesar Rp 992.067 juta, selisih dengan penerimaan sebesar Rp 507.933 juta adalah diskonto yang belum diamortisasi (Catatan 34a) yang diakui sebagai *day 1 gain* dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

The non-interest bearing Bond at the time of issuance in 2015 is recorded at fair value. The fair value at the time of issuance is Rp 992,067 million, with the difference in the proceeds amounting to Rp 507,933 million representing the unamortized discount (Note 34a) was recognized as day 1 gain in the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 11 April 2018, Perusahaan dan ASH menandatangani *Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date* dimana sehubungan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana, kedua belah pihak menyetujui atas hal-hal seperti dijelaskan pada Catatan 34a.

On April 11, 2018, the Company and ASH signed a Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date wherein in connection with the Initial Public Offering, both parties agreed to the matters as explained in Note 34a.

Waiver di atas menyebabkan modifikasi substansial atas persyaratan Obligasi, yang dicatat sebagai penghapusan atas liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Kerugian penghapusan Obligasi awal pada saat perubahan sebesar Rp 244.362 juta dibukukan sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018. Nilai wajar Obligasi baru pada tanggal perubahan sebesar Rp 1.340.170 juta, selisih dengan nilai nominal Obligasi baru sebesar Rp 27.830 juta diakui sebagai *day 1 gain* dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

The above waiver resulted to a substantial modification of the terms of the Bond, which was accounted for as an extinguishment of the original liability and recognition of a new liability. The loss on derecognization of the original Bond at the time of modification amounted to Rp 244,362 million was recorded as finance cost in the 2018 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The fair value of the new Bond on the date of modification amounted to Rp 1,340,170 million, with the difference from the nominal value of the new Bond amounting to Rp 27,830 million being recognized as day 1 gain in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019, amortisasi diskonto yang dibukukan sebagai beban keuangan masing-masing sebesar Rp 10.197 juta (Catatan 27).

For the six-month period ended June 30, 2019, the amortization of discount which was recorded as finance cost amounted to Rp 10,197 million (Note 27).

Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan telah melunasi seluruh utang obligasi kepada ASH.

On April 11, 2019, the Company has fully paid its bond payable to ASH.

Perincian Obligasi tanpa bunga adalah sebagai berikut:

The details of non-interest bearing Bond are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai nominal	479.103	Nominal value
Pembayaran pokok Obligasi	(479.103)	Payments of Bond principal
Nilai tercatat	-	Carrying value

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Defined post-employment benefits

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Other long-term benefit

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees which is determined based on years of service.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan.

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits are as follows:

	2020 (Enam bulan/Six months)			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	8.660	909	9.569	Current service cost
Beban bunga neto	5.914	375	6.289	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 26)	14.574	1.284	15.858	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 26)

	2019 (Enam bulan/Six months)			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	7.139	787	7.926	Current service cost
Beban bunga neto	5.233	359	5.592	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 26)	12.372	1.146	13.518	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 26)

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	189.370	177.923	Present value of defined benefits obligation

Perhitungan imbalan kerja pada periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2020 didasarkan pada estimasi yang dibuat oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia. Sedangkan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The employment benefits are based on estimation provided by an independent actuary, PT Milliman Indonesia for six-month period ended June 30, 2020. For December 31, 2019 it is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2019	
Tingkat diskonto per tahun	7,25% - 7,75%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI III - 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III - 2011	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	Normal retirement rate

20. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

Based on the shareholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the shareholders of the Company are as follows:

	30 Juni/June 30, 2020 dan/and 31Desember/December 31, 2019			
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	Name of shareholders
PT Mitra Adiperkasa Tbk	1962.299.080	68,8429	196.230	PT Mitra Adiperkasa Tbk
Montage Company Limited	213.897.320	7,5041	21390	Montage Company Limited
Virendra Prakash Sharma (Komisaris Utama)	5.616.800	0,1971	562	Virendra Prakash Sharma (President Commissioner)
Susiana Latif (Komisaris)	2.856.000	0,1002	286	Susiana Latif (Commissioner)
Michael David Capper (Direktur Utama)	5.166.200	0,1812	516	Michael David Capper (President Director)
Miquel Rodrigo Staal (Direktur)	976.300	0,0343	97	Miquel Rodrigo Staal (Director)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	659.588.300	23,1402	65.959	Public (below 5% each)
Jumlah	2.850.400.000	100,0000	285.040	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	30 Juni/June 30, 2020 dan/and 31Desember/December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Agio saham dari penawaran umum perdana 427.560.000 saham dan pelaksanaan program *Management Incentive Plan* sebanyak 42.840.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 2.100 per saham	940.800	Additional paid-in capital from initial public offering of 427,560,000 shares and the execution of the Management Incentive Plan program of 42,840,000 shares with par value of Rp 100 per share and offer price of Rp 2,100 per share
Selisih antara nilai pemisahan/akuisisi dan jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh dalam kombinasi bisnis antara entitas sepengendali	(99.888)	Difference between the spin-off/ acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired in the business combination between entities under common control
Jumlah	840.912	Total

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berasal dari pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) dan perolehan saham di PT Putra Agung Lestari dan PT Mitra Garindo Perkasa dari MAP pada bulan Juni 2015 dan perolehan saham di PT Mitra Gaya Indah pada bulan November 2016. Kombinasi bisnis dilakukan antara entitas sepengendali, sehingga selisih antara nilai pemisahan/akuisisi dan jumlah tercatat aset bersih disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam ekuitas.

Aset bersih yang diterima dan nilai pemisahan/ akuisisi pada tanggal efektif kombinasi bisnis adalah sebagai berikut:

Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control

Resulted from the partial spin-off of Active Business of PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) and acquisition of shares of PT Putra Agung Lestari and PT Mitra Garindo Perkasa from MAP in June 2015 and acquisition of shares of PT Mitra Gaya Indah in November 2016. The business combination was carried out between entities under common control, thus the difference between the spin-off/acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired was presented as additional paid-in capital in equity.

The net assets received and the spin-off/ acquisition price as of the effective date of the business combination are as follows:

	1 November/ November 1, 2016 Rp Juta/ Rp Million	1 Juni/ June 1, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Aset bersih	174.020	124.092	Net assets
Nilai pemisahan/akuisisi	180.000	218.000	Spin-off/acquisition price
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(5.980)	(93.908)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba/rugi bersih entitas anak.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interests in net assets and net income/loss of subsidiaries.

23. PENDAPATAN

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	30 Juni/ June 30, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Penjualan eceran	1.843.330	3.066.693	Retail sales
Penjualan non-eceran	273.816	405.040	Non-retail sales
Pendapatan bersih	2.117.146	3.471.733	Net revenues

23. REVENUE

3,71% dari jumlah penjualan non-eceran untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 (30 Juni 2019: 6,57%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

3.71% of the total non-retail sales for the six-month period ended June 30, 2020 (June 30, 2019: 6.57%), were earned from related parties (Note 32).

There were no revenues to a specific customer that represent more than 10% of the total net revenues.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN / 24. COST OF GOODS SOLD

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	30 Juni/ June 30, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok penjualan - barang dagangan	1.226.974	1.812.619	Cost of goods sold - merchandise inventories
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	44.934	65.572	Cost of goods sold - garment industry (manufacturing)
Jumlah beban pokok penjualan	1.271.908	1.878.191	Total cost of goods sold

Beban Pokok Penjualan - Barang Dagangan / Cost of Goods Sold - Merchandise Inventories

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	30 Juni/ June 30, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Persediaan awal tahun barang dagangan	1.751.357	1.622.048	Beginning balance of merchandise inventories
Pembelian barang dagangan	1.536.514	2.029.454	Purchases of merchandise inventories
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	3.287.871	3.651.502	Merchandise inventories available for sale
Royalti (Catatan 34b)	53.319	77.629	Royalties (Notes 34b)
Persediaan akhir tahun barang dagangan (Catatan 8)	(2.114.216)	(1.916.512)	Ending balance of merchandise inventories (Note 8)
Beban pokok penjualan - barang dagangan	1.226.974	1.812.619	Cost of goods sold - merchandise inventories

0,13% dari jumlah pembelian barang dagangan masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 (30 Juni 2019: 0,08%) dilakukan dengan PT Mitra Adiperkasa Tbk (Catatan 32).

0.13% of the total purchases of merchandise inventories for the six-month period ended June 30, 2020 (June 30, 2019: 0.08%) was made from PT Mitra Adiperkasa Tbk (Note 32).

Tidak terdapat pembelian barang dagangan kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There were no purchases of merchandise inventories from a specific supplier that represent more than 10% of the total revenue.

25. BEBAN PENJUALAN / 25. SELLING EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	30 Juni/ June 30, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	240.133	316.380	Salaries and allowances
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12a)	211.498	-	Depreciation of right-of-use assets (Note 12a)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	92.867	78.870	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 34c)	82.720	359.173	Rental and service charge (Note 34c)
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 34d)	58.865	75.525	Warehouse operation services (Note 34d)
Pemasaran dan promosi	50.652	24.040	Marketing and promotion
Air dan listrik	26.784	29.627	Water and electricity
Transportasi dan perjalanan dinas	9.336	11.741	Transportation and travel
Administrasi kartu kredit	8.069	18.961	Credit card administration
Alat tulis dan cetakan	6.475	8.030	Stationery and printing
Bahan kemasan	6.390	10.786	Packing materials
Perbaikan dan pemeliharaan	5.437	3.686	Repairs and maintenance
Jasa profesional	3.281	4.625	Professional fees
Lain-lain	22.562	17.858	Others
Jumlah	825.069	959.302	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	30 Juni/ June 30, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Jasa manajemen (Catatan 34e)	39.518	35.838	Management fees (Note 34e)
Gaji dan tunjangan	34.788	54.758	Salaries and allowances
Imbalan kerja (Catatan 19)	15.858	13.518	Employment benefits (Note 19)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	4.572	4.187	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Jasa profesional	4.209	1.647	Professional fees
Transportasi dan perjalanan dinas	3.740	5.267	Transportation and travel
Sewa kantor (Catatan 34c)	2.182	4.063	Office rental (Note 34c)
Lain-lain	10.480	6.787	Others
Jumlah	115.347	126.065	Total

27. BEBAN KEUANGAN / 27. FINANCE COSTS

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	30 Juni/ June 30, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Beban bunga liabilitas sewa dan estimasi biaya pembongkaran aset	29.513	-	Interest expense on lease liabilities and decommissioning cost
Beban bunga utang bank	12.004	5.525	Interest expense on bank loans
Amortisasi diskonto Obligasi tanpa bunga (Catatan 18)	-	10.197	Amortization of discount on non-interest bearing Bond (Note 18)
Lain-lain	3.891	2.494	Others
Jumlah	45.408	18.216	Total

28. PAJAK PENGHASILAN / 28. INCOME TAX

Beban (manfaat) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	30 Juni/ June 30, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	104.407	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	2.170	19.091	Current year
Jumlah beban pajak kini	2.170	123.498	Total current tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(30.540)	(1.280)	The Company
Entitas anak	(4.156)	449	Subsidiaries
Jumlah manfaat pajak tangguhan	(34.696)	(831)	Total deferred tax benefit
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan	(32.526)	122.667	Total income tax expense (benefit)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (loss) is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	30 Juni/ June 30, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(107.896)	488.415	Income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(14.589)	72.342	Income (loss) before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(93.307)	416.073	Income (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja	9.344	7.489	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(10)	Allowance for impairment losses on receivables
Cadangan program loyalitas pelanggan	(1.371)	1.896	Allowance for customer loyalty programmes
Penghapusan penurunan nilai persediaan	1.270	(1.187)	Reversal of allowance for decline in value of inventories
Aset hak-guna	15.609	-	Right-of-use assets
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(9.024)	(3.068)	Difference between commercial and fiscal depreciation of property and equipment
Jumlah	15.828	5.120	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	(48.415)	(12.990)	Employee welfare
Amortisasi diskonto Obligasi tanpa bunga	-	10.197	Amortization of discount on non-interest bearing Bond
Perjamuan dan sumbangan	1.293	1.395	Representation and donation
Denda pajak	9	3.011	Tax penalty
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(6.189)	(5.650)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	335	472	Others
Jumlah	(52.967)	(3.565)	Total
Laba (rugi) kena pajak	(130.446)	417.628	Taxable income (loss)

Perhitungan beban pajak kini dan pajak dibayar dimuka Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax expense and prepaid tax of the Company are computed as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	30 Juni/ June 30, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini - Perusahaan	-	104.407	Current tax expense - the Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	80.723	115.681	Article 22
Pasal 23	1.184	1.565	Article 23
Pasal 25	528	528	Article 25
Jumlah	82.435	117.774	Total
Pajak dibayar dimuka (Catatan 9)	(82.435)	(13.367)	Prepaid tax (Note 9)

Peraturan perundangan-undangan terkait pajak penghasilan diubah dan ditetapkan pada 31 Maret 2020. Tarif pajak penghasilan yang semula 25% berubah menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, serta diganti 20% untuk tahun 2022 dan selanjutnya. Dampak perubahan tarif tersebut telah diperhitungkan dalam penilaian beban pajak kini dan pajak tangguhan per 30 Juni 2020.

The laws and regulations related corporate income tax has been amended and enacted on March 31, 2020. The income tax rate that was originally 25% changed to 22% for 2020 and 2021, and changed to 20% for 2022 and thereafter. The impact of these rate changes has been calculated in the assessment of current tax expense and deferred taxes as of June 30, 2020.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Deferred Tax Assets – Net

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	30 Juni/ June 30, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							Deferred tax assets (liabilities):
Rugi fiskal	-	-	-	-	32.352	32.352	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	34.725	4.732	3.239	42.696	(1.996)	40.700	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penyisihan penurunan nilai persediaan	5.920	(1.578)	-	4.342	(65)	4.277	Allowance for impairment losses on receivables and allowance for decline in value of inventories
Cadangan program loyalitas pelanggan	2.140	(867)	-	1.273	(407)	866	Allowance for customer loyalty programmes
Aset hak-guna	-	-	-	-	5.186	5.186	Right-of-use assets
Aset tetap	(19.286)	(12.405)	-	(31.691)	(2.768)	(34.459)	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan - bersih	23.499	(10.118)	3.239	16.620	32.302	48.922	Deferred tax assets - net

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Liabilities – Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	30 Juni/ June 30, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja	1.338	255	192	1.785	(823)	962	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penyisihan penurunan nilai persediaan	636	(102)	-	534	(200)	334	Allowance for impairment losses on receivables and allowance for decline in value of inventories
Cadangan program loyalitas pelanggan	523	(273)	-	250	(169)	81	Allowance for customer loyalty programmes
Merek	(116)	(116)	-	(232)	(23)	(255)	Brand
Aset hak-guna	-	-	-	-	223	223	Right-of-use assets
Aset tetap	(4.100)	(1.488)	-	(5.588)	3.386	(2.202)	Property, plant and equipment
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(1.719)	(1.724)	192	(3.251)	2.394	(857)	Deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income (loss) before tax is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	30 Juni/ June 30, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(107.896)	488.415	Income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak luar negeri	16.745	8.875	Loss before tax of overseas subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak konsolidasian yang dikenakan pajak penghasilan non-final	(91.151)	497.290	Consolidated income (loss) before tax subjected to non-final income tax
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	(20.053)	124.323	Consolidated income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(14.329)	(2.091)	Tax effect of permanent differences
Perubahan tarif pajak	1.604	-	Change in tax rate
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	252	435	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	(32.526)	122.667	Total consolidated income tax expense (benefit)

29. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Grup menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola eksposur atas pergerakan nilai tukar mata uang asing. Grup mengadakan beberapa kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) dengan Bank Central Asia.

Perincian instrumen keuangan derivatif yang belum direalisasi berdasarkan nilai wajar adalah sebagai berikut:

29. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group utilizes derivative instruments to manage its exposure to foreign exchange rate movements. The Group entered into several foreign exchange forward contracts with Bank Central Asia.

The details of outstanding derivative financial instruments based on fair value are as follows:

Keterangan/ Description	Tanggal jatuh tempo/ Termination date	30 Juni/June 30, 2020			
		Nilai nosional/Notional amount			
		Mata uang/ Currency	Original	Rp Juta/ Rp Million	Nilai wajar/ Fair value
					Rp Juta/ Rp Million
Aset derivatif/ Derivative asset	2 Juli/ July 2, 2020	USD	1.116.533	15.837	163
	9 Juli/ July 9, 2020	USD	1.183.718	16.804	172
	16 Juli/ July 16, 2020	USD	1.150.950	16.353	168
	23 Juli/ July 23, 2020	USD	1.141.514	16.310	88
	30 Juli/ July 30, 2020	USD	1.137.243	16.262	88
Jumlah/Total					679

Keterangan/ Description	Tanggal jatuh tempo/ Termination date	31 Desember/December 31, 2019			
		Nilai nosional/Notional amount			
		Mata uang/ Currency	Original	Rp Juta/ Rp Million	Nilai wajar/ Fair value
					Rp Juta/ Rp Million
Aset derivatif/ Derivative asset	9 Januari/ January 9, 2020	EUR	321.988	4.998	22
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	7 Januari/ January 7, 2020	USD	2.000.000	28.088	308
	9 Januari/ January 9, 2020	USD	2.246.925	31.550	334
	14 Januari/ January 14, 2020	USD	1.000.000	14.084	185
	16 Januari/ January 16, 2020	USD	1.000.000	14.087	185
	21 Januari/ January 21, 2020	USD	1.000.000	14.065	157
	23 Januari/ January 23, 2020	USD	1.000.000	14.068	157
	30 Januari/ January 30, 2020	USD	1.000.000	14.032	112
Jumlah/Total					1.438

Grup menggunakan *foreign exchange forward contracts* untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. *Foreign exchange forward contracts* mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

The Group uses foreign exchange forward contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The foreign exchange forward contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Kontrak pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing akan jatuh tempo pada tiga bulan mendatang, sehingga disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Contracts outstanding as of June 30, 2020 and December 31, 2019 will mature over the next three months for each year, thus presented as current assets and current liabilities.

Nilai wajar dari *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.

The fair value of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasikan dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu, akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

For accounting purpose, these contracts are not designated and documented as hedging instruments, therefore, hedge accounting is not applied. Gains or losses on these contracts were recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, details of which are as follows:

	2020 (Enam bulan/ Six months) Rp Juta/ Rp Million	2019 (Enam bulan/ Six months) Rp Juta/ Rp Million	
Perubahan nilai wajar - bersih	2.095	176	Change in fair value - net
Keuntungan (kerugian) penyelesaian *foreign exchange forward contracts* - bersih	1.750	(5.213)	Gain (loss) on settlement of foreign exchange forward contracts - net
Keuntungan (kerugian) - bersih	3.845	(5.037)	Gain (loss) - net

30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

30. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic earnings (loss) per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	2020 (Enam bulan/ Six months) Rp Juta/ Rp Million	2019 (Enam bulan/ Six months) Rp Juta/ Rp Million	
Laba (rugi) yang digunakan dalam perhitungan laba (rugi) per saham dasar	(75.262)	365.902	Earnings (loss) used in the calculation of basic earnings (loss) per share

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

Number of shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings (loss) per share are as follows:

	2020/2019 (Enam bulan/Six months) Lembar/shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba (rugi) per saham dasar	2.850.400.000	Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings (loss) per share

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

At the reporting dates, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

31. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

31. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Perubahan transaksi non-kas/Non-cash changes: Amortisasi diskonto Obligasi tanpa bunga/ Amortization of discount on non-interest bearing Bond	Penambahan aset tetap melalui/ Increase in property, plant and equipment from: Utang lain-lain pihak ketiga/ Other accounts payable to third parties	Penambahan aset tetap melalui/ Increase in property, plant and equipment from: Utang pembelian kendaraan/ Liabilities for purchases of vehicles	30 Juni/ June 30, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang pembelian aset tetap	70.564	(46.291)	-	46.283	1.474	72.030	Liabilities for purchases of property, plant and equipment
Jumlah	70.564	(46.291)	-	46.283	1.474	72.030	Total

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Perubahan transaksi non-kas/Non-cash changes: Amortisasi diskonto Obligasi tanpa bunga/ Amortization of discount on non-interest bearing Bond	Penambahan aset tetap melalui/ Increase in property, plant and equipment from: Utang lain-lain pihak ketiga/ Other accounts payable to third parties	Penambahan aset tetap melalui/ Increase in property, plant and equipment from: Utang pembelian kendaraan/ Liabilities for purchases of vehicles	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang obligasi	468.906	(479.103)	10.197	-	-	-	Bond payable
Utang pembelian aset tetap	58.306	(41.193)	-	50.268	3.183	70.564	Liabilities for purchases of property, plant and equipment
Jumlah	527.212	(520.296)	10.197	50.268	3.183	70.564	Total

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2020 (Enam bulan/ Six months)	2019 (Enam bulan/ Six months)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property, plant and equipment from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	46.283	35.485	Other accounts payable to third parties
Uang muka pembelian aset tetap	2.565	2.617	Advances for purchases of property, plant and equipment
Utang pembelian kendaraan	1.474	686	Liabilities for purchases of vehicles
Amortisasi diskonto Obligasi tanpa bunga	-	10.197	Amortization of discount on non-interest bearing Bond
Piutang dan utang kepada pihak berelasi yang berasal dari:			Accounts receivable from and payable to related parties due to:
Beban jasa manajemen	6.586	6.451	Management fee expenses
Pengurangan uang jaminan dari pembayaran utang sewa	54	243	Decrease in refundable deposits due to payments of rental payable
Penghasilan bunga dari piutang lain-lain kepada pihak ketiga	1.852	-	Interest income from other accounts receivable from third parties
Beban bunga dari utang bank	2.327	-	Interest expense from bank loan

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Mitra Adiperkasa Tbk merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT Mitra Adiperkasa Tbk is the parent and majority shareholder of the Company.

b. Pihak berelasi yang sebagian pengurus atau manajemen dan pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan:

b. Related parties which have partly the same management and majority shareholder as the Company:

- PT Panen Lestari Indonesia
- PT Panen Selaras Intibuana
- PT Panen GL Indonesia
- PT Panen Lestari Internusa
- PT Alun-Alun Indonesia Kreasi
- PT Swalayan Sukses Abadi

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek untuk anggota Direksi sebesar Rp 18,939 juta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 (30 Juni 2019: Rp 30.564 juta).

Sebagian anggota Direksi dan Dewan Komisaris Grup menjabat juga sebagai Direksi dan Komisaris di perusahaan lain dalam Grup Mitra Adiperkasa, dimana imbalan bagi Direksi dan Komisaris tersebut menjadi beban di perusahaan tersebut.

a. The Group provides short-term employee benefits to its Board of Directors amounting to Rp 18,939 million for the six-month period ended June 30, 2020 (June 30, 2019: Rp 30,564 million).

Certain members of the Boards of Directors and Commissioners of the Group are also Directors and Commissioners in the other companies within the Mitra Adiperkasa Group, wherein benefits given to these Directors and Commissioners are being borne by the respective companies to which they serve.

b. 3,71% dari jumlah penjualan non-eceran untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 (30 Juni 2019: 6,57%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 23).

Rincian penjualan non-eceran kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. 3.71% of the total non-retail sales for the six-month period ended June 30, 2020 (June 30, 2019: 6.57%), were earned from related parties (Note 23).

The details of non-retail sales to related parties are as follows:

	2020 (Enam bulan/ Six months) Rp Juta/ Rp Million	2019 (Enam bulan/ Six months) Rp Juta/ Rp Million	
PT Panen Lestari Indonesia	7.664	-	PT Panen Lestari Indonesia
PT Panen Selaras Intibuana	829	2.602	PT Panen Selaras Intibuana
PT Panen Lestari Internusa	-	21.722	PT Panen Lestari Internusa
Lain-lain	1.674	2.286	Others
Jumlah	10.167	26.610	Total

c. 0,13% dari jumlah pembelian barang dagangan masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 (30 Juni 2019: 0,08%) dilakukan dengan PT Mitra Adiperkasa Tbk (Catatan 24).

Pembelian dari PT Mitra Adiperkasa Tbk adalah sebesar Rp 2.029 juta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 (30 Juni 2019: Rp1.537 juta).

c. 0.13% of the total purchases of merchandise inventories for the six-month period ended June 30, 2020 (June 30, 2019: 0.08%) was made from PT Mitra Adiperkasa Tbk (Note 24).

The purchase made from PT Mitra Adiperkasa Tbk for amounting to Rp 2,029 million for the six-month period ended June 30, 2020 (June 30, 2019: Rp 1,537 million).

d. Perusahaan membayar jasa manajemen kepada PT Mitra Adiperkasa Tbk (Catatan 26 dan 34e).

d. The Company paid management fees to PT Mitra Adiperkasa Tbk (Notes 26 and 34e).

e. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 7.

e. The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 7.

Saldo aset dan liabilitas serta persentasenya yang timbul atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities as well as the percentage arising from those transactions are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Piutang usaha (Rp Juta)	61.022	56.289	Trade accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	1,13%	1,38%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain (Rp Juta)	28.909	28.332	Other accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0,54%	0,70%	Percentage to total assets
Utang usaha (Rp Juta)	1.353	671	Trade accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,05%	0,06%	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain (Rp Juta)	11.931	7.006	Other accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,48%	0,67%	Percentage to total liabilities

33. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

1. Penjualan eceran
2. Penjualan non-eceran

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

33. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

1. Retail sales
2. Non-retail sales

The followings are segment information based on the operating divisions:

	2020 (Enam bulan/Six months)					
	Penjualan eceran/ Retail sales	Penjualan non-eceran/ Non-retail sales	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN						**REVENUES**
Penjualan ekstern	1.843.330	273.816	2.117.146	-	2.117.146	External sales
Penjualan antar segmen	-	77.468	77.468	(77.468)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	1.843.330	351.284	2.194.614	(77.468)	2.117.146	Net revenues
HASIL SEGMEN *)	(95.031)	(147)	(95.178)	-	(95.178)	**SEGMENT RESULT *)**
Beban yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated expenses
Beban keuangan					(45.408)	Finance cost
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap					(4.183)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment
Penyisihan dan pemulihan penurunan nilai persediaan - bersih					(2.431)	Provision and recovery for decline in value of inventories - net
Keuntungan instrumen keuangan derivatif					3.845	Gain on derivative financial instruments
Penghasilan bunga					8.204	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					27.581	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(326)	Other gains and losses - net
Rugi sebelum pajak					(107.896)	Loss before tax
INFORMASI LAINNYA						**OTHER INFORMATION**
ASET						ASSETS
Aset segmen	4.053.449	1.014.048	5.067.497	(71.219)	4.996.278	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					393.966	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					5.390.244	Total consolidated assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.011.085	128.370	1.139.455	(71.219)	1.068.236	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.415.598	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					2.483.834	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	177.865	10.947	188.812	-	188.812	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					7.853	Unallocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	289.779	11.394	301.173	-	301.173	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan					12.562	Unallocated depreciation and amortization

	2019 (Enam bulan/Six months)					
	Penjualan eceran/ Retail sales	Penjualan non-eceran/ Non-retail sales	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN						**REVENUES**
Penjualan ekstern	3.066.693	405.040	3.471.733	-	3.471.733	External sales
Penjualan antar segmen	-	103.923	103.923	(103.923)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	3.066.693	508.963	3.575.656	(103.923)	3.471.733	Net revenues
HASIL SEGMEN *)	482.219	25.956	508.175	-	508.175	**SEGMENT RESULT *)**
Beban yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated expenses
Beban keuangan					(18.216)	Finance cost
Kerugian instrumen keuangan derivatif - bersih					(5.037)	Loss on derivative financial instruments - net
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap					(3.088)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment
Kerugian kurs mata uang asing - bersih					(2.227)	Loss on foreign exchange - net
Penyisihan dan pemulihan penurunan nilai persediaan - bersih					(365)	Provision and recovery for decline in value of inventories - net
Penghasilan bunga					7.275	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					1.898	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak					488.415	Income before tax
INFORMASI LAINNYA						**OTHER INFORMATION**
Penyusutan dan amortisasi	68.777	10.061	78.838	-	78.838	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan					6.660	Unallocated depreciation and amortization

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result is net revenues less cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses.

Pendapatan bersih berdasarkan pasar

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan bersih Grup berdasarkan pasar geografis:

Net revenues by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated net revenues by geographical market:

	2020 (Enam bulan/ Six months)	2019 (Enam bulan/ Six months)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pulau Jawa	1.499.987	2.560.570	Java Island
Pulau Sumatra	256.857	367.346	Sumatra Island
Pulau Sulawesi	87.824	152.903	Sulawesi Island
Pulau Bali	78.341	144.456	Bali Island
Pulau Kalimantan	67.133	106.377	Kalimantan Island
Lain-lain	127.004	140.081	Others
Jumlah	2.117.146	3.471.733	Total

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis:

The following table shows the carrying amount of non-current assets except for the deferred tax assets by geographical location:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pulau Jawa	1.307.118	659.180	Java Island
Pulau Sumatra	239.567	119.413	Sumatra Island
Pulau Bali	78.355	45.797	Bali Island
Pulau Sulawesi	74.998	41.746	Sulawesi Island
Pulau Kalimantan	50.876	26.626	Kalimantan Island
Lain-lain	160.080	90.728	Others
Jumlah	1.910.994	983.490	Total

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Obligasi dan Opsi

Pada tanggal 30 Maret 2015, PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), pemegang saham, telah menandatangani *Reorganization Agreement* untuk menjalankan proses reorganisasi dengan cara pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif, yang terdiri dari Bisnis *sports, golf, kids* dan *lifestyle* milik MAP, serta investasi MAP dalam bentuk penyertaan saham di PT Putra Agung Lestari dan PT Mitra Garindo Perkasa kepada Perusahaan, entitas anak yang dimiliki oleh MAP.

Pada tanggal yang sama, MAP telah menandatangani beberapa perjanjian lainnya:

(1) *Bond Subscription Agreement*

Pada tanggal 30 Maret 2015, MAP telah menandatangani *Bond Subscription Agreement (BSA)* dimana MAP setuju untuk menerbitkan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 1,5 triliun kepada Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH).

Berdasarkan BSA, sebagai bagian dari reorganisasi atas Bisnis Aktif milik MAP, Obligasi telah dinovasikan beserta dengan liabilitas dan kewajiban MAP atas Obligasi kepada Perusahaan (Catatan 18).

(2) *Governance Agreement*, yang mengatur hubungan antara MAP selaku pemegang saham di Perusahaan dan ASH selaku pemberi pinjaman kepada Perusahaan.

(3) *Option Agreement*, yang mengatur:

- pemberian Opsi oleh MAP kepada Montage Company Limited (MCL) untuk membeli saham yang dimiliki oleh MAP di Perusahaan, mewakili 30% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan ("Opsi"). Pemberian Opsi tersebut akan berlaku efektif setelah pelaksanaan rencana pemisahan dan hanya dapat dilaksanakan dalam hal Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan.

- pemberian Opsi oleh MCL kepada MAP untuk membeli saham Perusahaan yang telah dimiliki MCL setelah pelaksanaan Opsi sebagaimana dimaksud di atas dengan tujuan agar kepemilikan MAP di Perusahaan tidak kurang dari 70% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan ("Opsi Anti-Dilusi").

Pada tanggal 1 Juni 2015, MAP telah menandatangani *Guarantee Agreement*, yang efektif berlaku seusai proses pemisahaan MAP, dimana MAP menjamin kewajiban Perusahaan untuk membayar utang di bawah ikatan Obligasi kepada ASH.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Bond and Option

On March 30, 2015, PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), the shareholder, entered into Reorganization Agreement to conduct a reorganization by way of a partial spin-off of MAP's Active Business, consisting of sports, golf, kids and lifestyle businesses, as well as the investment in the form of shares owned by MAP in PT Putra Agung Lestari and PT Mitra Garindo Perkasa to the Company, subsidiaries owned by MAP.

On the same date, MAP entered into several other agreements:

(1) Bond Subscription Agreement

On March 30, 2015, MAP entered into Bond Subscription Agreement (BSA) under which MAP agreed to issue an unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 1.5 trillion to Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH).

Based on the BSA, as part of the reorganization of MAP's Active Business, the Bond has been novated to, and the liabilities and obligations of MAP under the Bond was assumed by the Company (Note 18).

(2) Governance Agreement, which governs the relationship between MAP as a shareholder in the Company and ASH as a lender to the Company.

(3) Option Agreement, which governs that:

- MAP will grant Montage Company Limited (MCL) an Option to purchase the shares owned by MAP in the Company, representing 30% of the total issued and paid-up capital of the Company (the "Option"). This Option will be effective upon the execution of the spin-off plan and can only be exercised at the time of Initial Public Offering of the Company.

- MCL will grant MAP an Option to purchase the shares owned by MCL in the Company following the exercise of the Option by MCL as referred to above to enable MAP to maintain its shareholding in the Company at not less than 70% of the total issued and paid-up capital of the Company (the "Anti-Dilution Option").

On June 1, 2015, MAP entered into a Guarantee Agreement, which will be effective after the completion of the spin-off, under which MAP guarantees the obligations of the Company to repay any amount outstanding under the Bond to ASH.

Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan tersebut dibukukan dengan nilai wajar. Nilai wajar Obligasi pada saat penerbitan tahun 2015 adalah sebesar Rp 992.067 juta (Catatan 18). Selisih antara nilai nominal dengan nilai wajar Obligasi sebesar Rp 507.933 juta merupakan diskonto yang belum diamortisasi yang dibukukan sebagai *day 1 gain* pada tahun 2015.

The issued non-interest bearing Bond is recorded at fair value. The fair value of the Bond at the time of issuance in 2015 is Rp 992,067 million (Note 18). The difference between the nominal value and fair value of the Bond amounting to Rp 507,933 million represents the unamortized discount which was recorded as day 1 gain in 2015.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana oleh Perusahaan (Catatan 1b), perubahan terhadap perjanjian-perjanjian di atas adalah sebagai berikut:

In connection with the Initial Public Offering of the Company (Note 1b), changes were made to the above agreements as follows:

(1) Terkait dengan harus dilunasinya Obligasi yang diterbitkan berdasarkan BSA di atas, ASH, dengan suratnya *Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date* tanggal 11 April 2018, telah memberikan persetujuan untuk:

(1) Related to the settlement of the Bond under the BSA above, ASH, with its letter Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date dated April 11, 2018, has given approval to:

- mengesampingkan liabilitas Perusahaan untuk melunasi Obligasi tersebut pada saat pelaksanaan Penawaran Umum Perdana.

- override the Company's liability to settle the Bond at the time of Initial Public Offering.

- menyetujui Perusahaan membayar hanya sebagian dari Obligasi tersebut, yaitu sampai dengan Rp 950.000 juta, dengan dana yang berasal dari Penawaran Umum Perdana.

- agree that the Company will pay only a portion of the Bond, up to Rp 950,000 million, with the proceeds from the Initial Public Offering.

- ASH berhak untuk menebus sisa utang Obligasi setiap saat dalam jangka waktu 2 tahun dari tanggal pencatatan.

- ASH is entitled to redeem the remaining outstanding Bond at any time during the period of 2 years commencing from the listing date.

(2) Terkait dengan *Governance Agreement* di atas, pada tanggal 11 April 2018, MAP, Perusahaan dan ASH telah menandatangani *Termination of GA vis-à-vis MAA*, dimana disetujui untuk Perusahaan tidak lagi menjadi pihak dari *Governance Agreement*.

(2) Related to the Governance Agreement above, on April 11, 2018, MAP, the Company and ASH have entered into *Termination of GA vis-à-vis MAA*, wherein it was approved that the Company is no longer a party to the Governance Agreement.

(3) Terkait dengan *Option Agreement* di atas, berdasarkan *Waiver of Mandatory Full Exercise of Option on IPO Completion* tanggal 11 April 2018, MAP dan MCL menyetujui bahwa:

(3) Related to the Option Agreement above, based on Waiver of Mandatory Full Exercise of Option on IPO Completion dated April 11, 2018, MAP and MCL agreed that:

- Opsi yang diberikan berdasarkan *Option Agreement* tidak akan dilaksanakan pada saat penyelesaian Penawaran Umum Perdana Perusahaan.

- the Option granted under the Option Agreement shall not be exercised at the completion of Initial Public Offering of the Company.

- MCL berhak untuk melaksanakan Opsi setiap saat dalam jangka waktu 2 tahun dari tanggal pencatatan.

- MCL is entitled to exercise the Option at any time during the period of 2 years commencing from the listing date.

Selain itu, sehubungan dengan pemberian Opsi Anti-Dilusi oleh MCL kepada MAP, berdasarkan surat kesepakatan antara MAP dan MCL tanggal 11 April 2018, kedua belah pihak menyetujui bahwa:

- Opsi Anti-Dilusi yang diberikan berdasarkan *Option Agreement* tidak akan dilaksanakan pada saat penyelesaian Penawaran Umum Perdana Perusahaan.
- MAP berhak untuk melaksanakan Opsi Anti-Dilusi setiap saat dalam jangka waktu 2 tahun dari tanggal pencatatan.

Terjadi modifikasi persyaratan Obligasi secara substansial sehubungan dengan surat di atas, sehingga Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan sebelumnya dihentikan pengakuannya dan mengakui Obligasi baru sebesar nilai wajar pada tanggal 11 April 2018. Nilai wajar Obligasi baru pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 1.340.170 juta (Catatan 18). Selisih antara nilai nominal dengan nilai wajar Obligasi baru sebesar Rp 27.830 juta merupakan diskonto yang belum diamortisasi yang dibukukan sebagai *day 1 gain* pada tahun 2018.

Pada tanggal 5 Juli 2018, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan *Adjustment to number of Option Shares and Lapse of Anti-Dilution Option* antara MAP dan MCL tanggal 21 Agustus 2018, kedua belah pihak menyetujui untuk menyesuaikan jumlah saham Opsi menjadi 417.700.920 saham dan Opsi Anti-Dilusi akan berakhir dan dihentikan.

Sehubungan dengan *Option Agreement*, berdasarkan dengan *Option Exercise Letter* tertanggal 11 April 2019, MAP dan MCL setuju bahwa MCL akan melaksanakan opsi pada tanggal 12 April 2019. Pada tanggal 12 April 2019 opsi ini telah dieksekusi sesuai dengan perjanjian.

b. Perusahaan dan beberapa entitas anak mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan dan beberapa entitas anak hak untuk menjual produknya.

Untuk beberapa merek, Perusahaan dan beberapa entitas anak diwajibkan membayar royalti berdasarkan persentase tertentu (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya

In addition, in connection with the grant of Anti-Dilution Option by MCL to MAP, based on letter of agreement between MAP and MCL dated April 11, 2018, both parties agreed that:

- the Anti-Dilution Option granted under the Option Agreement shall not be exercised at the completion of Initial Public Offering of the Company.
- MAP is entitled to exercise the Anti-Dilution Option at any time during the period of 2 years commencing from the listing date.

Substantial modification to the terms of the Bond has occurred based on the letter above, therefore the previously issued non-interest bearing Bond was derecognized and a new Bond was recognized at fair value on April 11, 2018. The fair value of the new Bond at that time is Rp 1,340,170 million (Note 18). The difference between the nominal value and fair value of the new Bond on initial recognition amounting to Rp 27,830 million represents the unamortized discount which was recorded as day 1 gain in 2018.

On July 5, 2018, the Company has listed all of its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange. In this regard, based on Adjustment to number of Option Shares and Lapse of Anti-Dilution Option between MAP and MCL dated August 21, 2018, both parties agreed to adjust the number of Option shares to 417,700,920 shares and Anti-Dilution Option shall lapse and cease.

Related to the Option Agreement, based on Option Exercise Letter dated on April 11, 2019, MAP and MCL agreed that MCL shall exercise the option on April 12, 2019. On April 12, 2019 this option has been executed as agreed.

b. The Company and several of its subsidiaries entered into several distribution and license agreements with brandholders that granted the Company and several of its subsidiaries the rights to sell their products.

For some trademarks, the Company and several of its subsidiaries shall either pay royalty based on certain percentage (as stated in the agreement) of the sales/purchase, or to make minimum purchase.

Based on certain franchise agreements and/or distribution agreements owned, the Company and its group are prohibited from selling products that bear competitors' brand. Such infraction may lead to the cancellation of the agreements. Although the Company has been selling many of the competitors' products, the

perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

Company believes that the principals are aware of the matter and have not expressed objection.

c. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga dan pihak berelasi berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 5 sampai dengan 10 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.

c. The Group entered into several rental agreements with third parties and related parties covering leases of store and office spaces for various periods ranging from 5 to 10 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.

d. Grup mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga atas jasa pergudangan sehubungan dengan pengelolaan persediaan.

d. The Group entered into several agreements with third parties for warehousing services in connection with inventories management.

e. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) dimana MAP memberikan jasa di bidang teknologi informasi, korporasi, keuangan dan akuntansi, sumber daya manusia, sekretaris perusahaan, administrasi hukum, distribusi, urusan umum dan perijinan untuk menunjang kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan membayar jasa manajemen sebagai kompensasi yang disajikan sebagai beban jasa manajemen dalam beban umum dan administrasi (Catatan 26).

e. The Company entered into an agreement with PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), wherein, MAP provided services in the fields of information technology, corporate, finance and accounting, human resources, corporate secretary, legal administration, supply chain, general affair and licensing to support the operational activities of the Company. The Company paid management fee as a compensation which was presented as management fee expense under general and administrative expenses (Note 26).

f. Berdasarkan perjanjian kredit dari Deutsche Bank AG, Jakarta tanggal 3 Mei 2012 dengan addendum terakhir tanggal 27 Februari 2020, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk Perusahaan dan PAL) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

f. Based on loan agreement from Deutsche Bank AG, Jakarta dated May 3, 2012 which was amended recently on February 27, 2020, MAP and several of its subsidiaries (including the Company and PAL) obtained loan facilities as follows:

1) Fasilitas Jangka Pendek terdiri dari *Letter of Credit*, *Advances under Trust Receipt*, *Standby Letter of Credit*, *Guarantees, Post Import Financing*, *Short Term Loan* dan *Overdraft* sampai sejumlah pokok sebesar USD 17.000.000.
Jumlah total gabungan yang terutang untuk fasilitas *Short Term Loan* dan *Overdraft* masing-masing tidak melebihi USD 15.000.000 dan USD 4.000.000.

1) Short Term facilities consisting of Letter of Credit, Advances under Trust Receipt, Standby Letter of Credit, Guarantees, Post Import Financing, Short Term Loan and Overdraft up to an aggregate principal amount of USD 17,000,000.
The combined total amount outstanding for Short Term Loan and Overdraft facilities shall not exceed USD 15,000,000 and USD 4,000,000, respectively.

2) Fasilitas Valuta Asing dengan limit sebesar USD 4.000.000.

2) Foreign Exchange facility with a limit of USD 4,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2020 dan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan berikutnya.

These facilities are valid until November 30, 2020 and are automatically extended for the next 12-month period.

Pada tanggal 30 Juni 2020, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan dan PAL.

As of June 30, 2020, these facilities are not utilized by the Company and PAL.

g. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 7 Januari 2014 dengan addendum terakhir tanggal 22 November 2019, MAP memperoleh fasilitas *Treasury Line* dengan limit sebesar USD 20.000.000.

g. Based on loan agreement from Bank Mandiri dated January 7, 2014 which was amended recently on November 22, 2019, MAP obtained Treasury Line facility with a limit of USD 20,000,000

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 November 2020.

These facilities are valid until November 23, 2020.

Fasilitas *Treasury Line* dapat digunakan oleh Perusahaan, PAL, MGP dan MGI.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.

Pada tanggal 30 Juni 2020, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan, PAL, MGP dan MGI.

Treasury Line facility can be utilized by the Company, PAL, MGP and MGI.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.

As of June 30, 2020, these facilities are not utilized by the Company, PAL, MGP and MGI.

h. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Pan Indonesia tanggal 3 September 2013 dengan addendum terakhir tanggal 17 Oktober 2019, MAP memperoleh fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan limit sebesar USD 20.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2020.

Fasilitas ini dapat digunakan oleh Perusahaan, PAL dan MGP.

Pada tanggal 30 Juni 2020, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan, PAL dan MGP.

h. Based on loan agreement from Bank Pan Indonesia dated September 3, 2013 which was amended recently on October 17, 2019, MAP obtained Foreign Exchange Line facility with a limit of USD 20,000,000.

This facility is valid until August 31, 2020.

This facility can be utilized by the Company, PAL and MGP.

As of June 30, 2020, this facility is not utilized by the Company, PAL and MGP.

i. Perusahaan telah mengajukan permohonan pra-pencatatan saham tambahan pelaksanaan program MESOP dan pemberitahuan rencana pembukaan periode pelaksanaan dan harga pelaksanaan program MESOP tahap I, tahap II dan tahap III sejumlah 57.000.000 saham melalui Surat No. L-025/CS/SWD/MAPA/BEI/0818 tanggal 27 Agustus 2018 kepada Bursa Efek Indonesia. Permohonan tersebut telah disetujui oleh Direksi PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-05104/BEI.PP2/08-2018 tanggal 30 Agustus 2018.

Berdasarkan surat permohonan di atas, berdasarkan keputusan Direksi yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, Perusahaan berencana untuk mendistribusikan hak opsi tahap I pada tanggal 19 September 2018. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, distribusi atas hak opsi tahap I belum dilaksanakan.

i. The Company has submitted an application for pre-listing of additional shares with regards to the implementation of MESOP program and notification of plans for opening the implementation period and the exercise price of MESOP program phase I, phase II and phase III totaling to 57,000,000 shares through its Letter No. L-025/CS/SWD/MAPA/BEI/0818 dated August 27, 2018 to the Indonesia Stock Exchange. The application has been approved by the Director of the Indonesia Stock Exchange through his Letter No. S-05104/BEI.PP2/08-2018 dated August 30, 2018.

Regarding the application letter above, based on the decision of the Board of Directors that has been approved by the Board of Commissioners, the Company planned to distribute the phase I option rights on September 19, 2018. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the distribution of the phase I option rights has not been executed.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain daripada mata uang fungsional setiap entitas sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies other than each entity's functional currency as follows:

		30 Juni/ June 30, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
		Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	8.747.837	125.113	8.363.387	116.259	Cash and cash equivalents
	EUR	175.336	2.819	175.261	2.732	
Piutang usaha dari pihak berelasi	USD	2.280	33	-	-	Trade accounts receivable from related parties
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi	USD	2.915	42	2.915	41	Related parties
Pihak ketiga	USD	1.285.946	18.392	134.589	1.873	Third parties
Jumlah aset			146.399		120.905	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	11.771.111	168.351	9.769.259	136.179	Trade accounts payable to third parties
	Lainnya/ Others		1.147		167	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	647.940	9.267	66.851	929	Other accounts payable to third parties
	Lainnya/ Others		615		1.667	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	3.183.249	45.527	4.159.037	57.815	Accrued expenses
	Lainnya/ Others		200		147	
Jumlah liabilitas			225.107		196.904	Total liabilities
Liabilitas bersih			(78.708)		(75.999)	Net liabilities

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Mata uang asing			Foreign currency
1 EUR	16.080	15.589	EUR 1
1 USD	14.302	13.901	USD 1

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	30 Juni/June 30, 2020				
	Aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized cost	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Bank dan setara kas	706.969	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	61.022	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	101.248	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	28.909	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	29.602	-	-	-	Third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	679	-	-	Derivative financial instrument
Jumlah aset keuangan	927.750	679	-	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang bank	-	-	635.270	-	Bank Loan
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	1.353	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	398.698	-	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	11.931	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	332.863	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	111.174	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	2.208	-	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	-	-	318.395	-	Lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan			1.759		Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	-	-	401.452	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	2.215.103	-	Total financial liabilities

	31 Desember/ December 31, 2019				
	Aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized cost	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Bank dan setara kas	521.608	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	56.289	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	130.485	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	28.332	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	27.608	-	-	-	Third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	22	-	-	Derivative financial instrument
Jumlah aset keuangan	764.322	22	-	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	671	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	403.613	-	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	7.006	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	182.979	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	194.992	-	Accrued expenses
Utang pembelian kendaraan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	2.361	-	Current maturities of long-term liabilities liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	1.438	Derivative financial instrument
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Utang pembelian kendaraan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	1.799	-	Long-term liabilities for purchases of vehicles - net of current maturities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	793.421	1.438	Total financial liabilities

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan rekening bank, pembelian persediaan dan biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang USD.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of cash in banks, purchases of inventories and accruals denominated in USD.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan melakukan lindung nilai secara alami, dengan cara menetapkan harga produk yang didasarkan pada kurs tertentu. Pada saat nilai pembelian barang melewati batas kurs tersebut, maka Grup akan melakukan penyesuaian harga jual. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 35. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 29).

The Group manages the foreign currency exposure by performing natural hedging, by determining the price of products based on certain rate. When the purchase value of the goods exceeds that rate limit, the Group will adjust the selling price. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 35. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters (Note 29).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang asing berdasarkan tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci. Tingkat sensitivitas tersebut merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana Rp menguat terhadap mata uang USD. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rp terhadap mata uang USD tersebut, akan ada dampak yang sebanding pada laba setelah pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in the Rp against foreign currency based on the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel. Those sensitivity rates represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the Rp strengthens against USD currency. For the same percentage of the weakening of the Rp against USD currency, there would be a comparable impact on the profit after tax, and the balances below would be negative.

	2020 (Enam bulan/ Six months)	2019 (Enam bulan/ Six months)	
Tingkat sensitivitas	8,59%	1,11%	Sensitivity rate
Pengaruh pada laba setelah pajak (Rp juta)	5.331	1.328	Impact on income after tax (Rp million)

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, receivables, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti mempertahankan campuran yang tepat antara pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate)* termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020, eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga adalah minimal.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fixed and variable rate borrowings to help manage the exposure.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risks table in section (iv) below.

For the six-month period ended June 30, 2020, the Group's exposure to interest rate risk is minimal.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan dengan bank penerbit kartu kredit dan pihak ketiga lainnya yang terpercaya serta pihak berelasi, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur maksimal Grup terhadap risiko kredit.

Grup tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade accounts receivable and other accounts receivable. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with reputable credit card issuers and other credit worthy third parties and related parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Group's maximum exposure to credit risk.

The Group has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics.

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas gagal bayar pihak lawan dan juga informasi masa depan.

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties and including forward-looking information.

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dan dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, and by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
30 Juni 2020								June 30, 2020
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	1.353	-	-	-	-	1.353	Related parties
Pihak ketiga	-	276.715	120.344	1.639	-	-	398.698	Third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi	-	11.931	-	-	-	-	11.931	Related parties
Pihak ketiga	-	326.069	6.794	-	-	-	332.863	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	99.110	6	12.058	-	-	111.174	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank	6,7%-8,5%	-	645.079	-	-	-	645.079	Bank loan
Utang pembelian kendaraan	11,18%	257	571	2.003	2.302	-	5.133	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	7,7%-8,1%	32.736	48.673	230.626	477.030	7.268	796.333	Lease liabilities
Jumlah		748.171	821.467	246.326	479.332	7.268	2.302.564	Total
31 Desember 2019								December 31, 2019
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	671	-	-	-	-	671	Related parties
Pihak ketiga	-	273.822	127.330	2.461	-	-	403.613	Third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi	-	7.006	-	-	-	-	7.006	Related parties
Pihak ketiga	-	176.496	5.673	810	-	-	182.979	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	105.968	37.104	51.920	-	-	194.992	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang pembelian kendaraan	10,21%	251	498	1.907	1.930	-	4.586	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah		564.214	170.605	57.098	1.930	-	793.847	Total

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen keuangan derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas masuk dan arus kas keluar bersih kontraktual tidak didiskontokan dari instrumen derivatif.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual net cash inflows and outflows on derivative instruments.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
30 Juni 2020						June 30, 2020
Foreign exchange forward contracts	679	-	-	-	-	Foreign exchange forward contracts
31 Desember 2019						December 31, 2019
Foreign exchange forward contracts	(1.416)	-	-	-	-	Foreign exchange forward contracts

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2019. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), utang bank (Catatan 13) dan utang pembelian kendaraan dan ekuitas, yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 20, 21 dan 22).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

C. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2019. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), bank loan (Note 13) and liabilities for purchases of vehicles and equity, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests (Notes 20, 21 and 22).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

	30 Juni/June 30, 2020		31 Desember/December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang pembelian kendaraan	3.967	4.110	4.160	4.108	Liabilities for purchases of vehicles

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas terdiskonto menggunakan tingkat bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diobservasi saat ini untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

Utang pembelian kendaraan

Nilai wajar dari utang pembelian kendaraan diperkirakan dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 6,99% - 11,75% pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using applicable interest rates from observable current market transactions for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and liabilities are set out below:

Liabilities for purchases of vehicles

The fair values of liabilities for purchases of vehicles are estimated using discount rates of 6.99% - 11.75% as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, dimana nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, whereby fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

30 Juni 2020	Tingkat 1/ Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	June 30, 2020
Aset yang diukur pada nilai wajar					Asset measured at fair value
Aset keuangan pada FVTPL					Financial asset at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	679	-	679	Derivative financial asset
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang pembelian kendaraan	-	4.110	-	4.110	Liabilities for purchases of vehicles

31 Desember 2019	Tingkat 1/ Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	December 31, 2019
Aset yang diukur pada nilai wajar					Asset measured at fair value
Aset keuangan pada FVTPL					Financial asset at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	22	-	22	Derivative financial asset
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	1.438	-	1.438	Derivative financial liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang pembelian kendaraan	-	4.108	-	4.108	Liabilities for purchases of vehicles

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 73 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juli 2020.

37. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 73 was the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on July 29, 2020.